

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT PADA
PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA JERMAN
DI SMAN 1 NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
MASRURI
NIM 07203244037

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman*” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 2 April 2013

Pembimbing,

Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. 19580506 198601 1 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Februari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd	Ketua Penguji		11.4.2013
Isti Haryati M.A	Sekretaris Penguji		4/4 2013
Dra. Retno Endah S.M., M.Pd	Penguji I		3/4 '13
Drs. Sulis Triyono M.Pd	Penguji II		3/4 '13

Yogyakarta, 20 Februari 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Masruri**

NIM : 07203244037

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 April 2013

Penulis,



Masruri

MOTTO

***Jadi Diri Sendiri, Cari Jati Diri, dan Dapat Hidup Yang mandiri.
Optimis, Karena Hidup Terus Mengalir Dan Kehidupan Terus
berputar Sese kali Lihat Ke Belakang Untuk Melanjutkan Perjalanan
Yang tiada Berujung.***

Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

PERSEMBAHAN

- *Jak lupa saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk, kekuatan, ketabahan sehingga saya bisa sampai menyelesaikan tugas skripsi dengan baik dan lancar.*
- *Untuk Ayah dan bunda tercinta, yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. dan motivator terbesar dalam hidupku. Jerima kasih banyak...*
- *Untuk Keluarga besar ku, Datuk, Oman, cu Sal, cu Htel, Cu wal, Bang Rul, Bang Haris, Wahyu, dan lain-lain Jerima Kasih banyak atas dukungan dan Doanya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan tuntas.*
- *Untuk sahabat - sahabat ku kos Wisma Nirwana, "Monte, Frik, Atri, Leon, Ipank, Udin, Wowok, Bli Komang yang tak bisa q sebutkan satu-persatu dan teman-teman Deutschabteilung "Indra, Septo, Adi, Jika, Dian, Riana. Jerimakasih banyak atas bantuan, motivasi dan doanya...*
- *Untuk seseorang yang pernah mensupport ku, yang selalu memberi ku doa, dan atas kesabarannya selama ini. Jerima Kasih banyak...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Keefektifan Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman”*

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd. Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir,
5. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan saran tentang hal-hal akademik kepada penulis,
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
7. Seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman tahun akademik 2007 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,
8. Drs. Purwanto Budi Utomo guru bahasa Jerman SMA 1 Negeri Ngemplak Sleman yang telah memberikan ijin dan bimbingan selama penelitian,

9. Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman selaku subjek penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian yang bermanfaat bagi penyelesaian penulisan karya ilmiah ini,
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, meskipun demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 12 April 2013

Penulis,

Masruri
NIM 07203244037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORETIK	 8
A. Deskripsi Teoretik	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Penggunaan Media Pembelajaran	16
3. Hakikat Pembelajaran Struktur Kalimat.....	26
4. Kriteria Penilaian Struktur Kalimat.....	29

B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Pengajuan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian	42
E. Teknik Pengambilan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen	48
I. Prosedur Penelitian	49
J. Analisis Data Penelitian	51
K. Hipotesis Statistik.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data Penelitian <i>Pre-test</i>	54
2. Deskripsi Data Penelitian <i>Post-test</i>	59
B. Uji Prasyarat Analisis	65
1. Uji Normalitas Sebaran	65
2. Uji Homogenitas Variansi.....	66
C. Pengujian Hipotesis Pertama.....	67
D. Pengujian Hipotesis Kedua	69
E. Pembahasan.....	70
F. Keterbatasan Penelitian.....	75

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Implikasi	77
	C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Pre-test- Post-test Control Group Design</i>	39
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 3 : Kisi-Kisi Soal Tes Struktur Bahasa Jerman	45
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Jerman Kelas Eksperimen	55
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	57
Tabel 6 : Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
Tabel 7 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman.....	59
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Tabel 10 : Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Tabel 11 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman.....	64
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 13 : Uji Homogenitas Variansi	67
Tabel 14 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel.....	40
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	56
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol	58
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Pot-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	61
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Pot-test</i> Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	85
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	153
Lampiran 3 : Perbedaan Perlakuan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	154
Lampiran 4 : Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	155
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	156
Lampiran 6 : Uji Normalitas Sebaran dan Uji Homogenitas Variasi	160
Lampiran 7 : Analisis Data Uji-t	163
Lampiran 8 : Perhitungan Kelas interval	165
Lampiran 9 : Perhitungan Bobot Keefektifan	167
Lampiran 10 : Nilai Tabel	168
Lampiran 11 : Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	174
Lampiran 12 : Surat Ijin Penelitian.....	175

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM
PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA JERMAN
DI SMAN 1 NGEMPLAK SLEMAN**

**oleh Masruri
NIM 07203244037**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara kelas yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan kelas yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel terikat (X) berupa penggunaan media *Power Point* dan variabel bebas (Y) yaitu penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman yang berjumlah 87 orang. Sampel diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pengambilan data menggunakan tes penguasaan struktur kalimat. Uji validitas dihitung dengan uji *Product Moment*. Hasilnya adalah dari 50 soal terdapat 41 soal yang valid dan 9 soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20, dengan koefisien korelasi sebesar 0,920. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 4,548 lebih besar dari t tabel 2,00 dengan taraf signifikansi (α) = 0,5 dengan db = 52. Hal ini menunjukkan nilai thitung (t_h) lebih besar dari nilai t tabel (t_t) yang berarti menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 33,40 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu 29,60. Hal ini berarti bahwa penggunaan *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 14,5%.

DIE EFFEKTIVITÄT DES GEBRAUCHS VOM *POWER POINT*-MEDIUM IM DEUTSCHEN STRUKTURUNTERRICHT IN DER *SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN*

**von Masruri
Studentennummer 07203244037**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Strukturbeherrschungsunterschied der Lernenden in der elften Klasse in der *SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman* zwischen der Gruppe, die mit dem *Power Point*-Medium unterrichtet werden und der Gruppe, die mit dem Konventionalmedium unterrichtet werden, (2) die Effektivität des Gebrauchs vom *Power Point*-Medium beim deutschen Strukturunterricht der elften Klasse in der *SMAN 1 Ngemplak Sleman* zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Diese Untersuchung besteht aus zwei Variabeln. Die freie Variabel (X) ist der Gebrauch des *Power Point* und die gebundene Variabel (Y) ist die deutsche Strukturbeherrschung. Die Untersuchung wird in der *SMAN 1 Ngemplak Sleman* durchgeführt. Die Population dieser Untersuchung sind die Lernenden aus der elften Klasse *SMAN 1 Ngemplak Sleman*. Sie besteht aus 87 Lernenden. Durch *Simple Random Sampling* werden 2 Klassen genommen, nämlich Klasse XI IPA 1 als Experimentklasse (22 Lernende) und Klasse XI IPS 2 als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten werden durch den Strukturbeherrschung-Test gesammelt. Die Validität wurde mit *Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 41 von 50 Aufgaben valide und 9 Aufgaben nicht valide sind. Die Reliabilität wurde durch das KR-20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,920. Die Daten werden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der t-Wert bei 4,548 liegt. Er ist höher als die t-Tabelle 2,00 mit Signifikanzniveau (α) = 0,05 und db = 52. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Strukturbeherrschungsunterschied zwischen den Lernenden der Experimentklasse und den der Kontrollklasse gibt. Der Notendurchschnitt von der Experimentklasse ist 33,40 höher als der der Kontrollklasse 29,60. Das bedeutet, dass der Gebrauch des *Power Point*-Mediums effektiver ist als der des Konventionalmediums mit der Effektivität 14,5%. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass das *Power Point*-Medium im deutschen Strukturunterricht in der *SMAN 1 Ngemplak Sleman* eingesetzt werden kann.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Bahasa adalah bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh seorang individu dengan individu lain dalam suatu masyarakat sebagai alat penghubungan untuk bekerjasama, berinteraksi, melahirkan pendapat dan pikiran serta mengidentifikasi diri.

Pada era global seperti sekarang ini penguasaan keterampilan bahasa merupakan suatu tuntutan, khususnya bahasa asing. Oleh karena itu, diajarkannya bahasa asing di SMA merupakan tindakan yang strategis. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Belajar bahasa asing atau bahasa kedua merupakan proses untuk memperoleh kemampuan mengekspresikan bunyi, kata dan struktur yang berbeda Fries (dalam Djunaidi, 1987: 15). Dengan demikian, sering dijumpai adanya perbedaan antara bahasa sumber (bahasa ibu) dan bahasa sasaran atau bahasa target dalam hal tata bunyi, tata kata maupun tata kalimat.

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang kini banyak diajarkan di sekolah-sekolah yaitu SMA, SMK dan MA. Pembelajaran bahasa Jerman terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan

menulis (*Schreibfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*). Selain empat keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai struktur kalimat. Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut perlu adanya penguasaan struktur kalimat, karena struktur kalimat merupakan unsur-unsur bahasa yang ditujukan untuk mendukung penguasaan dan pengembangan empat keterampilan berbahasa. Struktur kalimat akan sangat menentukan apakah suatu penutur dapat diterima karena bermakna atau sebaliknya ditolak karena tidak bermakna atau tidak secara tepat menyampaikan maksud tertentu. Struktur kalimat bukan kompetensi dasar bahasa Jerman, tapi struktur kalimat selalu melekat pada setiap kompetensi dasar bahasa Jerman.

Tujuan pengajaran bahasa asing adalah kemampuan untuk mengungkapkan diri secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, peserta didik belajar bahasa Jerman dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa secara aktif dan produktif dan bertujuan untuk mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tulisan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, di peroleh informasi dari guru dan beberapa peserta didik SMAN 1 Ngemplak Sleman, bahwa banyak peserta didik yang beranggapan bahasa Jerman sulit untuk dipelajari, hal ini membuat peserta didik malas dan kurang berminat mempelajari bahasa Jerman. Selain itu, karena pelajaran bahasa Jerman termasuk kedalam mata pelajaran pilihan, sehingga jumlah jam pelajaran terbatas yaitu 2x45 menit dalam satu minggu, menyebabkan peserta didik merasa kurangnya jam pelajaran juga merupakan

salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kemudian informasi lain yang diperoleh dari guru yaitu hasil pengajaran bahasa Jerman disekolah umumnya masih jauh dari yang diharapkan. Kenyataan tersebut dapat terlihat dari peserta didik yang telah belajar bahasa Jerman, tetapi masih belum dapat menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Hal ini disebabkan ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor pelajar itu sendiri, faktor guru, dan faktor lingkungan.

Faktor dari pelajar itu sendiri misalnya kurang percaya diri, malu, takut disalahkan oleh guru, sampai karena penguasaan struktur kalimat yang sangat rendah. Padahal seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa struktur kalimat merupakan bahasa yang ditujukan untuk mendukung penguasaan dan pengembangan empat keterampilan bahasa Jerman. Faktor dari guru misalnya pendekatan yang dipakai guru, metode dan media pembelajaran yang dipakai oleh guru, dalam hal ini dibutuhkan variasi-variasi model pembelajaran baru, sehingga guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Faktor lingkungan, misalnya kurang kondusifnya lingkungan tempat belajar, hal tersebut tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran menggunakan media konvensional, keaktifan dan antusiasme peserta didik masih kurang jika dibanding dengan pengajaran menggunakan media lain . Perasaan tertekan dan merasa bosan dalam menerima materi pelajaran juga biasanya dirasakan oleh peserta didik, sehingga mereka lebih sulit untuk menangkap dan memahami suatu materi,

potensi dan kreatifitas mereka akan lebih dibatasi, karena mereka hanya menerima apa yang didiktekan oleh guru. Selama ini banyak media yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh guru. Hal tersebut sedikit banyak mempengaruhi hasil pembelajaran bahasa Jerman selama ini.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat mengatasi hambatan-hambatan di atas. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media sangatlah penting, media pembelajaran sangat bervariasi jenisnya, yang kesemuanya mempunyai tujuan untuk mengatur pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu cara untuk dapat membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam meningkatkan penguasaan struktur kalimat. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah penggunaan media pembelajaran yang bervariasi yang akan dapat membuat peserta didik lebih tertarik mempelajari bahasa Jerman dibandingkan hanya dengan menyampaikan materi pelajaran secara konvensional. Menggunakan media pembelajaran yang tepat supaya peserta didik bisa berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan media *Power Point* dalam pembelajaran Bahasa Jerman, dan media *Power Point* belum pernah digunakan dalam penyampaian materi Bahasa Jerman di sekolah ini.

Media *Power Point* sendiri merupakan salah satu jenis media pembelajaran interaktif berbasis komputer. Jadi media *Power Point* ini berbentuk perangkat lunak yang dijalankan dengan perantara perangkat komputer. Media *Power Point* sebagai media pembelajaran dikemas dalam bentuk perpaduan teks, simbol, gambar, dan suara yang digunakan untuk menyampaikan materi. Selain itu, juga disertakan contoh soal dan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh media ini, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik tanpa dibebani rasa takut, dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Jerman terutama pada penguasaan struktur kalimat. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencermati keefektifan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman antara lain :

1. Peserta didik beranggapan bahasa Jerman sulit untuk dipelajari, oleh karena itu peserta didik malas dan kurang berminat mempelajari bahasa Jerman.

2. Pelajaran bahasa Jerman termasuk ke dalam mata pelajaran pilihan, sehingga jumlah jam pelajaran terbatas yaitu 2x45 menit dalam seminggu, menyebabkan peserta didik merasa kurangnya jam pelajaran.
3. Penguasaan struktur kalimat peserta didik masih rendah.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi peserta didik, dan guru hanya menggunakan media konvensional dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.
5. Kurang kondusifnya lingkungan tempat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini permasalahan yang akan di teliti di batasi pada keefektifan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional?

2. Apakah penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional.
2. keefektifan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mempunyai manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut.

1. Secara praktis, bagi guru atau calon guru bahasa asing khususnya bahasa Jerman agar memilih dan menggunakan media *Power Point* sebagai media dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.
2. Secara teoritis, media *Power Point* sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan hubungan timbal balik antara pemberi pesan dapat menyampaikan pesan berupa bahasa yang dapat disampaikan melalui lambang bunyi, tulisan maupun gambar kepada penerima pesan. Kemampuan berbahasa seseorang menunjukkan kecakapan seseorang dalam berkomunikasi, yang dapat diungkapkan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut dalam bicara, menulis, membaca maupun memahami bahasa tersebut. Menurut Harimurti (dalam Hidayat, 2006: 22) bahasa adalah sebagai sistem lambang *arbriter* yang dipergunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri, senada dengan Bloch, Trager, dan Bram (dalam Hidayat, 2006: 22) mengemukakan bahwa “*a language is a structured system of arbitrary vocal simbols by means of which members of a social group interact*”. Maksudnya bahasa adalah suatu sistem yang berstruktur dari simbol-simbol bunyi abitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu kelompok sosial sebagai alat bergaul satu sama lain. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang bunyi, kosa kata, maupun tata kalimat. Komunikasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan isyarat, lambang,

gambar dan kode. Meskipun demikian komunikasi akan lebih lancar dan sempurna bila menggunakan bahasa.

Bahasa asing sangat diperlukan seseorang untuk dipelajari. Karena bahasa asing dalam masa ini merupakan alat berkomunikasi yang sangat vital. Sehingga ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, maka pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada lawan bicara. Tidak heran jika sekarang ini banyak institusi-institusi baik itu milik negara ataupun milik swasta yang mengajarkan bahasa asing. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang kini banyak diajarkan di sekolah-sekolah. Menurut Parera (1993: 9) bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik disamping bahasa peserta didik sendiri.

Richards & Schmidt (2002: 206) mendefinisikan bahasa asing sebagai bahasa yang bukan bahasa asli banyak orang di negara tertentu daerah, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintah. Dan bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bahan cetakan dalam bahasa.

Menurut Brown (2007: 1) bahwa bahasa asing adalah seluruh diri kita terpengaruh ketika kita berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Merriam (dalam Brown,

2008: 6) mengemukakan bahwa bahasa asing merupakan sebuah sarana sistematis untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan dengan menggunakan isyarat, suara, gerak-gerik, atau tanda-tanda yang disepakati maknanya.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa asing merupakan bahasa ajaran yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Seiring perkembangan zaman serta perkembangan ilmu dan teknologi, bahasa asing dirasakan sangat penting, sehingga mendorong adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Arsyad, 2011: 1). Rusman (2011: 7) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu aktifitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya, apresiasi dan sebagainya.

Menurut Witherington (dalam Rusman, 2011: 7) bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-

pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Dari beberapa pengertian belajar tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku peserta didik.

Pembelajaran adalah proses pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, dan pengajaran. Menurut Brown (2008: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau intruksi. Slevin (dalam Brown, 2008: 8) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah sebuah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.

Sudjana (dalam Riyana, 2011: 16) bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses seorang peserta didik memperoleh suatu pengetahuan mengenai suatu pelajaran, sehingga mereka mengalami suatu perubahan, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut diperoleh melalui latihan atau praktik langsung yang dilaksanakan peserta didik itu sendiri secara berulang-ulang.

Pengajaran bahasa ibu maupun bahasa asing hendaknya jangan hanya ditunjukkan pada penguasaan bahasa yang diajarkan, melainkan harus merupakan proses kompleks dalam rangka mengembangkan kepribadian anak didik yang merupakan satu kesatuan antara faktor-faktor daya pengembangan intelek maupun moral yang didasarkan atas ideologi pandangan hidup bangsa yang bersangkutan (Hardjono, 1988: 14).

Menurut Djunaidi (1987: 15-16) dalam mempelajari bahasa asing ada banyak faktor yang perlu diperhatikan, antara lain (1) motivasi peserta didik, (2) hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya dipelajari, (3) besarnya sekolah, (4) interaksi guru dengan peserta didik, (5) cara penyajian bahan pelajaran, dan (6) pengaruh (interferensi) bahasa ibu peserta didik dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Dalam mempelajari bahasa asing, persamaan-persamaan yang ada antara bahasa asing yang dipelajari dengan bahasa ibu akan mempermudah proses belajar mengajar, sedangkan perbedaan-perbedaan yang terdapat antara kedua bahasa tersebut dapat menimbulkan kesulitan dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh adanya kecenderungan seseorang dalam mempelajari sesuatu kebiasaan baru atau bahasa baru untuk memudahkan (mentransfer) unsur kebiasaan lama atau bahasanya dalam kebiasaan baru tersebut. Unsur yang dipindahkan meliputi semua aspek bahasa, yaitu ucapan, susunan kata dan kalimat semantik atau makna, kosa kata dan kebudayaan.

Menurut Ghazali (2000: 11) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahan komunikasi dilingkungan seseorang, melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan misalnya bahasa jerman, inggris, perancis, dan arab. Dapat di simpulkan bahwa bahasa asing yang di pelajari tersebut merupakan bahasa pengantar dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Sebenarnya setiap guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar dalam setiap bidang studi pun secara implisit adalah guru bahasa juga. Disadari atau tidak salah satu tujuan pengajaran bahasa adalah para peserta didik terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bidang studi yang diajarkan guru tersebut.

Nunan (1989: 113) berpendapat bahwa pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula dikhususkan pada aktivitas-aktivitas berikut:

- (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur, dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberikan keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang dan, (7) menanyakan dan mengucapkan kecakapan.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari bahasa asing untuk tingkat pemula lebih di khususkan pada materi aktivitas kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran bahasa Jerman dalam Kurikulum 2004 Departement Pendidikan Nasional (2004: 1) yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dirumuskan dalam bentuk standar kompetensi. Standar kompetensi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari bahasa Jerman.

Standar kompetensi yang tercantum dalam Kurikulum 2004 Departement Pendidikan Nasional (2004: 4) adalah sebagai berikut: (1) peserta didik dapat berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, (2) peserta didik dapat berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif.

Pengajaran bahasa asing di SMA mengacu pada Kurikulum 2004, yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Tujuan pengajaran bahasa asing menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah agar peserta didik berkembang dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan pengajaran dirumuskan dalam standar kompetensi melalui pengajaran bahasa asing diharapkan peserta didik menguasai kompetensi dasar.

Kurikulum 2004 Departement Pendidikan Nasional (2004: 1) Pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Jerman telah diajarkan secara formal

pada jenjang menengah seperti SMA/SMK/MA. Pembelajaran bahasa Jerman diajarkan mulai dari kelas satu sampai kelas tiga. Namun hal tersebut tergantung pada kebijakan pimpinan sekolah. Pengajaran bahasa Jerman di SMA menekankan pada pencapaian kompetensi dasar berkomunikasi dalam berbahasa Jerman. dalam kaitannya dengan pencapaian keterampilan dasar berbahasa di SMA, peserta didik diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain empat keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai struktur kalimat. Oleh karena itu, peserta didik belajar bahasa Jerman dituntut menguasai keterampilan berbahasa secara aktif dan produktif dan bertujuan untuk mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tulisan.

Dari uraian-uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing adalah bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Bahasa asing bukanlah merupakan suatu kegiatan yang dapat diprogram dalam waktu yang singkat, tetapi merupakan proses yang terdiri dari sejumlah variabel-variabel yang tidak terbatas. Jadi mempelajari bahasa asing berarti juga membentuk kebiasaan-kebiasaan baru yang sesuai dengan sistem lafal, sistem tata bahasa

dan sistem kosakata dari bahasa asing melalui latihan yang teratur, mendalam dan luas.

Dalam pelajaran bahasa asing seseorang tidak hanya bertugas untuk menyampaikan bahasa baru, tetapi juga dalam satu paket budaya dan cara berpikir yang baru harus dapat disampaikan juga. Namun budaya dan bahasa pertama atau bahasa Indonesia tetap dijunjung sebagai budaya dan bahasa bangsa. Dengan mempelajari rumus tata bahasa, kata-kata, atau unsur-unsur bahasa saja, seseorang tidak akan mencapai kemampuan bahasa asing dengan benar. Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan membantu dalam memahami ungkapan-ungkapan dan buah pikir yang terkandung di dalamnya dengan benar.

2. Hakikat Penggunaan Media Pembelajaran

Media atau lebih dikenal dengan media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu penggunaan media sebagai salah satu cara untuk mempertinggi efektifitas proses belajar sangat diharapkan.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘perantara’ (Arsyad, 2011: 3). Sedang menurut Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau

sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

AECT (dalam Arsyad, 2011: 3) mendefinisikan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Di samping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media sering diganti dengan kata *mediator*. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. *Mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

Hamalik (1989: 12) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, metode dan teknik yang di gunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menurut Latuheru (dalam Arsyad, 2011: 14) media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima (peserta didik).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif.

Suatu dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyalurkan atau untuk menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media tertentu dalam suatu kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan fungsi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menurut Soeparno (1987: 10) baik buruknya media diukur sampai sejauh mana media tersebut dapat menyalurkan informasi tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh si penerima informasi. Dengan kata lain baik buruknya suatu media diukur sampai sejauh mana media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. Hal tersebut diatas menekankan bahwa dalam memilih media, guru hendaklah memperhatikan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan kurikulum.

Hardjono (1988: 93-94) mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran bertujuan untuk meningkatkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar peserta didik. Fungsi masing-masing media dalam pengajaran tertentu tidak dapat ditentukan tanpa memperhitungkan fungsi dasarnya. Selanjutnya dapat dibedakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

(1) fungsi media pengajaran sebagai informasi, misalnya gambar benda-benda yang merupakan realisasi pengertian-pengertian, gejala-gejala, kejadian-kejadian. Media ini di pakai untuk memvisualisasikan materi pelajaran dan membuat pelajaran lebih hidup. Gambar-gambar misalnya lebih efektif jika dipakai untuk menerangkan arti kata yang baru, dari pada diterangkan dengan kata-kata atau istilah-istilah, (2) sebagai pengembang informasi, media tidak hanya mendemonstrasikan hal-hal yang kongkrit saja, melainkan juga dapat memperlihatkan hasil-hasil proses berfikir, seperti struktur bahasa, tabel, skema, dan sebagainya, (3) sebagai alat untuk mengatasi perselisihan faham. Dalam hal masih belum adanya kesepakatan mengenai sesuatu, film dapat diputar kembali dengan kecepatan yang dikurangi sehingga segala sesuatu dapat dilihat dan didiskusikan lagi, (4) sebagai materi pengajaran, misalnya seri gambar merupakan dasar untuk menyusun suatu cerita, (5) sebagai pengarah pengajaran, dimana media ini membantu dalam memberi arah pada peserta didik, misalnya gambar-gambar untuk mengarahkan jalan cerita, khususnya dengan memakai gambar warna-warni. Dalam menjalankan latihan di laboratorium misalnya, waktu untuk memberi jawaban yang telah ditentukan akan mendorong peserta didik mematuhi tuntutan tersebut, (6) sebagai pemberi stimulus media dapat menjadikan pengajaran lebih hidup, bervariasi dan menarik dapat lebih menyakinkan akan kegunaan belajar bahasa asing, karena peserta didik dapat mendengar penutur asli berbicara dalam situasi komunikatif yang riil, (7) sebagai alat yang mengintensifkan pelajaran dan menyimak waktu. Latihan dengan kaset dapat diulang-ulang sehingga materi dapat dikuasai sepenuhnya dan peserta didik juga dapat lebih cepat mengerti dan menangkap dengan pertolongan media.

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut di atas, maka tugas utama media pengajaran adalah (1) mempercepat proses penyampaian materi, penguasaan materi pelajaran, yang meliputi bahasa dan kebudayaan bangsa yang bersangkutan dan meningkatkan efek ingatan, (2) mengembangkan secara efektif dan intensif kemampuan berkomunikasi bahasa asing dalam bentuk dialog maupun monolog, (3) memperkuat pengaruh dalam mengembangkan

kepribadian anak, misalnya dalam menanamkan ideologi bangsa, moral, apresiasi seni, dan sebagainya.

Arsyad (2011: 15-16) mengemukakan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik yang dikuasai setelah pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat ini media pembelajaran sangat bervariasi sehingga diperlukan suatu pengklasifikasian media.

Media dapat diklasifikasi menjadi beberapa tipe, menurut Soeparno (1980: 7-9) yaitu (1) berdasarkan karakteristiknya, (2) berdasarkan dimensi presentasi, (3) berdasarkan pemakainya.

Berdasarkan karakteristiknya, media pengajaran bahasa memiliki lima macam karakteristik utama, yaitu suara, gerak, gambar, garis, dan

tulisan. Dan media pengajaran bahasa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

(1) media terdiri atas suara saja, misalnya radio, dan rekaman, (2) media atas paduan suara dan gerak, misalnya simulasi, main peran, sosio-drama, dan permainan bahasa, (3) media atas paduan suara, gambar, dan gerak, misalnya film suara, (4) media atas paduan suara dan gambar, misalnya sound-slide, (5) media atas paduan suara, gerak, gambar, garis, dan tulisan, misalnya TV, (6) media atas gambar saja, misalnya film strip dan silent-slide, (7) media atas paduan gambar dan garis, misalnya flash card, (8) media atas paduan gambar, garis, dan tulisan, misalnya OHP, (9) media atas garis dan tulisan, misalnya papan tulis, skema, dan berbagai bagan, (10) media gambar dan gerak, misalnya film bisu, (11) Media atas paduan tulisan dan gerak, misalnya kubus struktur, dan slot board.

Berdasarkan dimensi presentasinya, media dapat dibedakan menurut lamanya presentasi dan sifat presentasinya yaitu: (1) berdasarkan lama waktu presentasinya, (2) berdasarkan jumlah pemakainya, (3) berdasarkan umur atau tingkat pemakainya.

Pada dasarnya media dapat digunakan pada semua tingkatan, asal saja materinya dapat disesuaikan dengan tingkatan masing-masing. (Soeparno, 1980: 10). Sesuai dengan klasifikasi media yang di kemukakan oleh Soeparno, maka media pengajaran bahasa termasuk dalam jenis media yang ditinjau dari segi pemakainya, karena media pengajaran bahasa dapat digunakan secara klasikal.

Soeparno (1980: 64-97) mengemukakan macam-macam media permainan bahasa meliputi:

Berisik Berantai, ikut perintah, suku bersambung, kata bersambung, huruf bersambung, silang datar, TTS, scrabble, kategori bingo, mengeja keras-keras, mengeja dan berbaris, dua puluh pertanyaan,

resep gotong royong, mengarang bersama, kontes ucapan, bermain sajak, ambil-ambilan, mencocokkan gambar, menyebut gambar, membaca dan berbuat, menerka kode, menerka teka-teki, bermain kartu gambar.

Dengan demikian, bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan sangat membantu tercapainya tujuan pengajaran dan penggunaan media juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara meningkatkan motivasi peserta didik terhadap bahasa Jerman adalah penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah komputer sebagai media yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan perkembangan teknologi, Arsyad (2011: 29) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Andi (2007: 3) mengemukakan komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Software dalam komputer yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah media *Microsoft Power Point*. Program ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, serta suara sehingga peserta didik dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

Media *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu program yang tergabung dalam media *Microsoft Office*. Media *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Prabawati (2009: 2) : program media power point salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. Media *Microsoft Office Power Point* ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoretis, seperti teori-teori pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman dan cara penyampaian media ini dikemas sangat menarik, sehingga akan menggugah minat peserta didik dan perhatian peserta didik kepada materi yang diajarkan oleh guru (Indriana, 2011: 115).

Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik pada saat guru sedang menyampaikan materi. Reiber (dalam Riyana, 2011: 296) mengemukakan bahwa bagian penting lain pada multimedia adalah animasi. Media *Microsoft Office Power Point* memiliki kemampuan untuk menampilkan berbagai animasi. Gambar dan teks akan muncul ke layar dengan cara yang bervariasi, misalnya dengan adanya gerakan-gerakan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Microsoft Office Power Point* merupakan perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan

dan penggunaannya relatif murah. Media *Microsoft Office Power Point* memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan text, warna, gambar, dan grafik, serta animasi. Sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran struktur kalimat yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *Microsoft Office Power Point*.

Pada umumnya media *Microsoft Office Power Point* digunakan untuk presentasi dalam *classical learning*, karena media *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. Berdasarkan pola penyajian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa media *Microsoft Office Power Point* yang digunakan untuk presentasi dalam *classical learning* disebut *personal presentation*. Media *Microsoft Office Power Point* pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol pembelajaran terletak pada guru (Rusman, 2011: 301). Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Microsoft Office Power Point* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Kelebihan yang dimiliki oleh media *Power Point* yaitu memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik, animasi dan menampilkan video atau audio menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar peserta didik. Program ini dapat mengakomodasi peserta

didik yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik (Indriana, 2011: 115).

Menurut teori *Quantum Learning* (dalam Riyana, 2011: 296) bahwa setiap peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia yaitu media *Power Point*. Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Power Point* dapat membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik yang memiliki keberagaman modalitas belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan media presentasi media *Power Point* adalah untuk melatih peserta didik mengembangkan kemampuan *writing* (menulis kalimat dengan struktur yang benar) dan *speaking*, serta cara berpikir kritis dan analitis (Indriana, 2011: 149). Menurut Arsyad (2011: 54) media *Power Point* dalam komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif, tidak pernah lupa, dan tidak pernah bosan.

Menurut Davies (dalam Suyanto, 2005: 340) penggunaan perangkat lunak (media *Power Point*) dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, aktif, konsisten dengan belajar yang berpusat pada peserta didik, dan membantu belajar lebih baik.

Ariyus (2009: 8) mengemukakan bahwa proses pembelajaran dan pengajaran dengan menggunakan media *Power Point* lebih menarik dan cepat dicerna oleh siswa, sehingga memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa media *Power Point* dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. Hakekat Pembelajaran Struktur Kalimat

Struktur dapat diartikan sebagai cara bagaimana sesuatu disusun secara teratur. Dalam bidang kebahasaan, kata struktur itu menunjukkan pada kaidah-kaidah yang ditaati oleh semua unsur bahasa. Menurut Anshori (2009: 15) pembelajaran struktur adalah salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai oleh penutur asing. Materi pembelajaran struktur antara lain struktur kata, bentuk-bentuk kata, cara pembentukan kata, dan susunan kata dalam kalimat. Untuk dapat menguasai makna dan kegunaan, maka bentuk yaitu struktur harus terlebih dahulu dikuasai (Nurhayani, 2005: 91). Struktur kalimat secara langsung berkaitan dengan kegiatan bahasa.

Struktur kalimat secara langsung berkaitan dengan kegiatan bahasa. Pengetahuan struktur kalimat penting sekali bagi peserta didik yang sedang dalam proses pembelajaran bahasa kedua, yaitu perantara bahasa ini

diperlukan untuk membantu mempercepat proses belajar bahasa keduanya, terutama bila penutur asli sulit ditemukan dalam lingkungan tersebut (Krashen dalam Nurhadi, 1995: 80).

Struktur kalimat merupakan unsur inti dari setiap pengajaran bahasa yang berguna untuk menunjang keberhasilan dalam penguasaan bahasa dalam mempelajari suatu bahasa. Struktur kalimat merupakan bagian penting yang harus dikuasai hal ini ditegaskan Closset (dalam Malia, 1990: 5) menyatakan penguasaan terhadap struktur kalimat sebagai syarat yang harus dikuasai untuk mengembangkan pengetahuan selanjutnya.

Menurut Halliday (dalam Sudaryanto, 1990: 17) bahwa struktur bahasa merupakan hal yang memang menentukan penampakan bahasa sebagai suatu "sosok".

Kridalaksana (2001: 203) mengemukakan pengertian struktur adalah (1) perangkat unsur yang diantaranya ada hubungan yang bersifat eksentrik, unsur dan hubungan itu bersifat abstrak dan bebas dari isi yang bersifat intuitif, (2) organisasi berbagai unsur bahasa yang masing-masing merupakan pola bermakna, (3) pengaturan pola-pola secara sintagmatis.

Chaer (2009 : 35) menurut teori linguistik generatif-transformasi setiap tata bahasa suatu bahasa terdiri dari tiga buah komponen, yaitu komponen fonologi, komponen sintaksis, dan komponen semantik. Namun untuk bisa memahami ketiga komponen itu perlu dipahami dulu konsep struktur dalam dan struktur luar. Yang dimaksud dengan struktur dalam

adalah struktur kalimat itu secara abstrak yang berada di dalam otak penutur sebelum kalimat itu diucapkan, sedangkan yang dimaksud dengan struktur luar adalah struktur kalimat itu ketika diucapkan yang dapat kita dengar. Jadi bersifat konkret. Menurut teori diatas, didalam otak kita terdapat suatu peringkat representasi yang abstrak untuk kalimat yang kita lahirkan. Representasi struktur dalam yang abstrak ini dihubungkan oleh rumus-rumus transformasi dengan representasi struktur luar, yaitu kalimat-kalimat yang kita dengar atau kita lahirkan.

Pengajaran struktur dianggap salah satu bagian dari pengajaran untuk komunikasi. Seperti yang dikatakan Hymes (dalam Subiyakto, 1990: 117) kemampuan grammatik harus dikuasai pelajar, agar kemampuan komunikatif dapat dicapai. Untuk itu pengajaran bahasa asing bagi pelajar masih ditekankan mengenai kemampuan struktur kalimatnya untuk dapat menggunakan kemampuan kosakatanya dalam bertindak bahasa.

Belajar berbicara bahasa Jerman dengan tepat dan benar perlu diajarkan mengenai struktur kalimatnya, karena kemampuan struktur kalimat perlu dimiliki oleh pemakai bahasa agar dapat mengucapkan dan memahami kalimat dalam suatu komunikasi. Oleh karena itu, harus menggunakan media yang cocok untuk pembelajaran struktur kalimat agar materi yang disampaikan mudah dimengerti peserta didik.

4. Kriteria Penilaian Struktur Kalimat

Penilaian memiliki posisi yang strategis dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan pendidikan pada tiap jenjang sekolah. Penilaian dapat menyediakan informasi yang sangat berguna untuk tujuan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pendidikan dan pengajaran sebenarnya merupakan suatu proses, yaitu proses mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) tersebut, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut penilaian. Menurut Nurgiyantoro (2010: 6) penilaian adalah sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Pengertian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) yang mengartikan penilaian adalah sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2001: 7) penilaian adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Keputusan menurut Cronbach adalah pilihan diantara berbagai arah tindakan. Schriener (dalam Nurgiyantoro, 2001: 7) mengemukakan bahwa proses penilaian terdiri dari tiga komponen, yaitu mengumpulkan informasi, pembuatan pertimbangan, dan pembuatan keputusan. Ia mengartikan penilaian sebagai proses

memperoleh informasi, mempergunakannya sebagai bahan pembuatan pertimbangan, dan selanjutnya sebagai dasar pembuatan keputusan. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain, dan karenanya dalam kegiatan penilaian ketiganya perlu dipahami secara jelas.

Dipihak lain Brown (2004: 3) menganggap bahwa penilaian sama dengan tes, mengemukakan bahwa penilaian adalah sebuah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan, dan kinerja seseorang dalam suatu ranah yang diberikan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa proses penilaian diperlukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diberikan dapat dikuasai oleh peserta didik dan apakah sesuai dengan tujuan awal dari pembelajaran tersebut.

Struktur tata bahasa sering diucapkan dengan istilah struktur, tata bahasa, struktur gramatikal, atau kaidah bahasa. Istilah struktur atau tata bahasa dengan menunjuk pengertian yang sama dengan gramatikal, yaitu sebagai subsistem dalam organisasi bahasa di mana satuan-satuan bermakna bergabung untuk membentuk satuan-satuan yang lebih besar (Kridalaksana dalam Nurgiyantoro, 2010: 327). Keraf (1990: 12) mengemukakan bahwa struktur adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional bertalian satu sama lain.

Lado (1973: 127) mengemukakan bahwa *“Jeder, der eine Sprache benutzt, wendet auch deren Grammatik an, es gibt keine Sprache, in den*

Wörtern ohne Grammatik vorkämen”. Setiap orang yang menggunakan bahasa pasti juga menggunakan tata bahasa, karena bahasa tidak akan ada jika tidak ada tata bahasa dalam kata.

Parera (1986: 17) mengemukakan tata bahasa bukan merupakan tujuan pengajaran bahasa, melainkan alat untuk mencapai tujuan, yaitu menguasai suatu bahasa. Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Funk dan König (1992: 13) yang mengemukakan bahwa “ *Grammatik ist nicht das Ziel des Fremdsprachunterricht ist, sondern ein Mittel zu einem zweck*”. Jadi grammatik bukan merupakan tujuan dari pembelajaran suatu bahasa, namun alat untuk mencapai tujuan, yaitu menguasai suatu bahasa.

Struktur kalimat akan sangat menentukan apakah suatu penuturan dapat diterima karena bermakna atau sebaliknya di tolak karena tidak bermakna. Struktur kalimat juga dipengaruhi oleh ketepatan bentuk kata yang mendukungnya, maka ketepatan bentuk kata perlu mendapat perhatian dalam kaitannya dengan teks struktur kalimat, bahwa struktur merupakan kemampuan berbahasa yang paling besar. Biasanya pengajar akan melakukan penilaian struktur untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan berbahasa peserta didik.

Berikut ini tes struktur kalimat menurut Nurgiyantoro (2001: 205-212) antara lain:

- (1) tes struktur tingkat ingatan. Tes ini hanya menghendaki peserta didik untuk menyebutkan, mengenal, atau mengingat kembali informasi-informasi yang telah dipelajari, (2) tes struktur tingkat pemahaman. Tes ini menuntut peserta didik untuk dapat

menunjukkan pemahamannya terhadap struktur tata bahasa yang bersangkutan, (3) tes struktur tingkat aplikasi. Tes ini menuntut peserta didik untuk menerapkan, mendemonstrasikan, mengubah, menentukan, konsep, mengenali sesuatu, ataupun menjawab pertanyaan secara benar, (4) tes struktur tingkat analisi. Tes ini menuntut kemampuan peserta didik untuk menganalisis, mengidentifikasi, atau mencari hubungan struktur tertentu dengan mempergunakan konsep-konsep dasar yang tertentu pula, (5) tes struktur tingkat sintesis. Tes ini menuntut peserta didik untuk menghubungkan, menyusun kembali komponen-komponen tertentu menjadi struktur baru yang kompleks, menggeneralisasi, meramalkan, menghasilkan pemikiran yang asli dan kreatif, (6) tes struktur tingkat evaluasi. Tes ini menuntut peserta didik untuk dapat menilai struktur tata bahasa tertentu, menilai suatu atau beberapa generalisasi, menunjukkan keunggulan dan kelemahan-kelemahan dengan mempergunakan konsep dasar tertentu dan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penilaian struktur sangat penting dilakukan, agar guru mengetahui sejauh mana kemampuan berbahasa peserta didik, dan struktur bukan merupakan tujuan dari pembelajaran, melainkan alat untuk mencapai tujuan, yaitu untuk menguasai suatu bahasa. Dalam penelitian ini kriteria penilaian struktur bahasa Jerman menggunakan teori Nurgiyantoro.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismunarso Teguh Aribowo (2012) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Multi Media Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMAN 2 Banguntapan Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta

didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan yang diajar menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada media konvensional. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada pre-test dan post-test. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan multimedia Prezi sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai r hitung = $0,529 > r$ Tabel $0,423$. Dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Koefisien realibilitas sebesar $0,797$. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan t hitung (sebesar $4,109$) lebih besar dari pada t table (sebesar $2,021$), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan db sebesar 45 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan dengan media konvensional (2) penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil post-test kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar $77,9130$ sedangkan kelompok kontrol sebesar $73,9773$ dan bobot keefektifan $5,5\%$.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media Power Point dan yang diajar dengan media konvensional.

Pengajaran bahasa Jerman di SMA menekankan pada pencapaian kompetensi dasar berkomunikasi dalam berbahasa Jerman. Dalam kaitannya dengan pencapaian keterampilan dasar berbahasa di SMA, peserta didik diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jerman, yaitu *Hörverstehen* ‘Keterampilan Menyimak’, *Sprechfertigkeit* ‘Keterampilan Berbicara’, *Schreibfertigkeit* ‘Keterampilan Menulis’, *Leseverstehen* ‘Keterampilan membaca’. Selain empat keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai struktur kalimat. Belajar bahasa Jerman yang paling sulit dikuasai peserta didik adalah menyusun kata agar menjadi suatu kalimat yang baik dan benar.

Adanya kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik adalah menyusun kata agar menjadi suatu kalimat yang baik dan benar. Ini dikarenakan peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat memberikan materi struktur kalimat. Peserta didik juga memiliki kesan bahwa mempelajari struktur kalimat sangat sulit. Hal ini disebabkan pada saat guru mengajar hanya menggunakan media yang konvensional dan tidak

menggunakan media yang menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran hanya berceramah saja tanpa diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang melibatkan peserta didik, hal itu akan menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan jenuh. Oleh karena itu, guru harus berupaya untuk menciptakan media agar peserta didik tidak jenuh dan tidak mengabaikan materi yang di ajar oleh guru.

Keuntungan yang diperoleh jika guru menggunakan bantuan media adalah materi yang disajikannya menjadi lebih mudah diingat oleh peserta didik, apabila dalam menyajikannya diberikan dengan bantuan alat bantu pengajaran (media). Penggunaan media di satu sisi sangat membantu guru dalam menyajikan materi, sementara di sisi lain akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini sangat baik mengingat salah satu faktor penyebab kurang berhasilnya pengajaran bahasa Jerman adalah rendahnya motivasi peserta didik.

Mengingat pentingnya penguasaan struktur, maka pembelajaran perlu terus dilakukan. Salah satu alternatif yang dapat dicoba untuk mengefektifkan pembelajaran struktur adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media *Power Point*. Media ini bertujuan untuk membina penguasaan struktur kalimatnya untuk dapat menggunakan kemampuan kosakatanya dalam

bertindak bahasa. Dengan menggunakan media *Power Point* ini, peserta didik akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan lebih aktif, karena media ini menarik untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan peserta didik yang diajarkan dengan media konvensional yang menyebabkan peserta didik kurang aktif. Ini dikarenakan dalam media konvensional guru lebih mendominasi kegiatan belajar mengajar dan akibatnya peserta didik cenderung bersifat pasif. Dapat di katan juga bahwa apabila pembelajaran tersebut menggunakan media konvensional saja yang biasa guru gunakan dalam mengajar akan membuat peserta didik cepat bosan dan kurang termotivasi.

Dengan adanya media *Power Point*, peserta didik dapat berinteraksi, berkomunikasi baik dengan guru maupun pelajaran lain, dan yang lebih khusus adalah peserta didik termotivasi untuk selalu belajar.

Dari uraian di atas, dapat diduga ada perbedaan penguasaan struktur kalimat antara kelompok yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional. Media *Power Point* diduga lebih efektif dalam pembelajaran struktur bahasa Jerman.

2. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional.

Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* ini belum banyak digunakan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media

Power Point harus bisa lebih dimanfaatkan. Dengan penggunaan media *Power Point* tersebut dapat mempermudah guru dalam pengajaran bahasa Jerman, khususnya dalam struktur kalimat. Penggunaan media *Power Point* akan memotivasi peserta didik dan lebih aktif dan media *Power Point* dapat membantu peserta didik dalam mempelajari struktur kalimat dengan baik dan benar.

Penggunaan media *Power Point* ini lebih efektif dibanding dengan proses penyampaian materi guru yang hanya menggunakan media konvensional dalam pengajaran struktur kalimat bahas Jerman. Media konvensional yang digunakan guru tersebut dianggap kurang efektif dan suasananya kurang menyenangkan karena selalu dalam kondisi yang monoton. Dengan menggunakan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman, peserta didik akan lebih mudah mengingat apa yang diajarkan oleh guru. Dalam keterkaitan antara media *Power Point* terhadap struktur kalimat bahasa Jerman, maka peneliti akan meneliti tentang keefektifan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritik dan kerangka perpikir yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional.
2. penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian semu eksperimenta merupakan metode penelitian yang pada umumnya dianggap dapat memberikan hasil yang paling baik. Dalam penelitian ini dicobakan satu perlakuan pada suatu percobaan dan membandingkan hasilnya dengan kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang menggunakan media *Power Point* lebih efektif dari pada menggunakan media konvensional dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.

Arikunto menggambarkan desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1: *Pre-test- Post-test Control Group Design.*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	T1	X	T2
K	T3	-	T4

(Arikunto, 1993:276)

Keterangan :

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

T1 = pre-test kelompok eksperimen

T2 = post-test kelompok eksperimen

X = penggunaan media *Power Point*

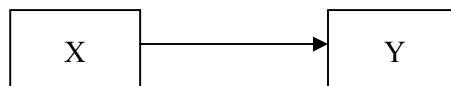
T3 = pre-test kelompok kontrol

T4 = post-test kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif (Saifudin, 1998: 5). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel terikat (dependent variabel) yang diberi notasi X, dan variabel bebas (independent variabel) yang di beri notasi Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Power Point*, sedangkan variabel bebasnya adalah penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman.

Gambar 1: Hubungan Variabel



Keterangan :

X : Penggunaan media *Power Point*

Y : Penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 55). Populasi merupakan keseluruhan anggota, kejadian, atau objek-objek yang telah ditetapkan sebagai sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian. Dapat dikatakan bahwa suatu populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggota-anggotanya berwujud orang atau benda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman sebanyak tiga kelas. Kelas XI IPA 1 sebanyak 22 peserta didik, kelas XI IPS 1 sebanyak 33 peserta didik, dan kelas XI IPS 2 sebanyak 32 peserta didik, sehingga total peserta didik sebanyak 87 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ngemplak. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman. Sampel dipilih dua kelas untuk dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Sampel penelitian

Dalam Arikunto (1996: 117) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan

yang ditarik dari populasi. Untuk itu, populasi yang terbagi dalam tiga kelas diambil sampelnya sebanyak dua kelas, yaitu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak. Sampel acak yaitu mengacak semua kelas XI dengan undian. Undian dengan cara menulis di satu kertas kelas kontrol dan dua kertas kelas eksperimen dan memasukkannya ke dalam botol, dan peneliti mengambil dua kertas, sehingga didapat kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang diambil untuk penelitian ini adalah kelas XI, karena kelas XI sudah mendapatkan bahasa Jerman sebelumnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman yang terletak di jalan Cokrogaten, Ngemplak Sleman. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2012.

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Perlakuan	Pelaksanaan	Materi	Waktu
1.	Uji coba instrument	09 Oktober 2012	Tes penguasaan struktur kalimat	2x 45'
2.	<i>Pre Test</i>	13 Oktober 2012	Tes Penguasaan struktur kalimat	2 x 45'
3.	Perlakuan I	20 Oktober 2012	<i>Possessivpronomen</i>	2 x 45'
4.	Perlakuan II	23 Oktober 2012	<i>Possessivpronomen</i>	2 x 45'
5.	Perlakuan III	30 Oktober	<i>Personalpronomen im</i>	2 x 45'

		2012	<i>Akkusativ</i>	
6.	Perlakuan IV	03 November 2012	<i>Fragewort</i>	2 x 45'
7.	Perlakuan V	10 November 2012	<i>Imperativ</i>	2 x 45'
8.	Perlakuan VI	17 November 2012	<i>Trennbare Verben</i>	2 x 45'
9.	<i>Post Test</i>	24 November 2012	Tes penguasaan struktur kalimat	2 x 45'

E. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tes yang dikerjakan oleh peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman para peserta didik. Tes struktur kalimat bahasa Jerman yang diberikan pada kedua kelompok tersebut berupa tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Tes yang digunakan adalah tes yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada garis-garis besar program pendidikan dan pelatihan kurikulum SMA dan buku pegangan belajar peserta didik. Tes tersebut berupa tes pilihan ganda. Tes ini dikonsultasikan oleh dosen jurusan bahasa Jerman di Universitas Negeri Yogyakarta, dan guru bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman

Dalam penelitian ini, instrumen pengukuran yang digunakan adalah berupa tes yang harus dikerjakan oleh semua sampel, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Penyusunan instrumen penelitian disesuaikan dengan teknik pengambilan data yang telah ditetapkan, yaitu berupa tes struktur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes bentuk obyektif buatan sendiri, berupa tes pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Jika menjawab benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode tes. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang disusun berupa instrumen tes struktur kalimat bahasa Jerman. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Kisi-Kisi Soal Tes Struktur Bahasa Jerman

Kompetensi Dasar	Standar Kompetensi	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Instrumen	Jumlah
1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat.	1. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	Possessiv-pronomen	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan kata ganti kepunyaan.	Pilihan ganda	20 ,21,22, 23,24,25, 26, 27, 28 , 29, 30.
		Personal-pronomen im Akkusativ.	Siswa mapu melengkapi kalimat dengan kata ganti orang.		1,32,33, 4, 35 , 36 ,37, 38, 39.
	2. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	Fragewort	Siswa mampu menentukan kata tanya yang tepat dalam kalimat tanya.		1, 2 , 3, 4, 5 , 6, 7, 8, 9, 10,11,12.
			Siswa mampu membuat kalimat perintah dengan tepat.		13,14,15, 16, 17 ,18, 19.
		Trennbare Verben	Siswa mampu mengaplikasi kan <i>trennbare Verben</i> dalam kalimat dengan tepat.		40, 41 ,42, 43, 44, 45, 46. 47 ,48, 49, 50.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.					

G. Validitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini terdiri dari validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut mampu untuk mendapatkan data yang valid.

a. Validitas Isi

Menurut Nurgiantoro (2001: 103) validitas isi adalah kesejajaran atau kesesuaian alat tes dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Sebuah tes dapat dikatakan memiliki validitas isi apabila mempunyai tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu alat tes, maka terlebih dahulu alat tes akan dikonsultasikan dengan orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan (Sugiyono, 2007: 183).

b. Validitas Konstruk

Menurut Arikunto (2005: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang di sebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Untuk memperoleh kesejajaran validitas konstruk, butir-butir soal disusun sesuai dengan aspek-aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Tes tersebut dapat dikatakan valid atau tidak bisa dilihat dari paham atau tidaknya peserta didik atas apa yang diperintahkan, serta pemahaman akan jawaban tes peserta didik. Seperti halnya dalam validitas isi, instrumen dikonsultasikan dengan orang yang lebih ahli dalam

bidang yang bersangkutan, yaitu dosen bahasa Jerman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY dan guru bidang studi bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

c. Validitas Butir Soal

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi/rendah, dengan kata lain bahwa sebuah item memiliki validitas tinggi apabila skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total, maka untuk mengukur validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2005: 76) .

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah. Instrumen tersebut memberikan hasil yang sama (Margono, 2005: 181).

Uji coba instrumen (tes) merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen, karena dari uji coba-coba inilah diketahui mengenai mutu instrumen yang akan digunakan, apakah instrumen tersebut sudah valid dan reliabel atau belum.

Untuk mencari koefisien reliabilitas butir soal digunakan rumus K-R. 20 yang di kemukakan oleh *Kuder dan Richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Apabila koefisien korelasi yang diperoleh semakin tinggi atau mendekati 1 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$, maka menunjukkan bahwa tes tersebut tinggi tingkat ketetapan atau kepercayaannya. Sebaliknya jika koefisien korelasi 0 atau bahkan negatif, maka tes dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya.

Berdasarkan hasil analisis dengan komputer program SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,941, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Selanjutnya atas dasar uji validitas dan reliabel tes tersebut ditetapkan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian untuk *pre test* dan *pos test*.

H. Uji Coba Instrumen

Dalam uji coba instrumen pelaksanaanya tidak dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yaitu kelas XI IPA I dan XI IPS 2, melainkan di kelas XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik 33 peserta didik. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 9 oktober 2012. Jumlah soal yang

diajukan sebanyak 50 soal, seperti pada tabel kisi-kisi instrumen. Setelah pelaksanaan uji coba selesai, maka dilakukan penghitungan reliabilitas dengan bantuan SPS 2000.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dari awal sampai akhir, artinya mulai dari persiapan eksperimen sampai pengambilan data. Adapun prosedur penelitian terdiri dari tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen.

1. Tahap Pra Eksperimen

Dalam tahap pra eksperimen ini digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Tahap ini meliputi penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembuatan instrumen penelitian yang akan diuji cobakan, pembuatan RPP, mempersiapkan media *Power Point*.

2. Tahap Eksperimen

a. Pre-test

Pretest adalah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik . *Pre tes* diberikan sebelum peserta didik mendapat perlakuan (treatment). Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Perlakuan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen merupakan saat untuk memberikan perlakuan pada kedua kelompok. Materi yang diberikan kepada dua kelas sama. Yang

membedakan adalah perlakuan yang diberikan saat proses pembelajaran, pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Power Point*, namun kelas kontrol tidak mendapat perlakuan khusus seperti kelas eksperimen atau dengan kata lain proses pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan media konvensional tanpa menggunakan media *Power Point*.

c. Post-test

Tahap post test adalah tahap akhir yang diberikan kepada peserta didik . Pemberian post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk tes dan jumlah soal yang sama dengan soal pada saat *pre test*. Tahap ini dilakukan setelah semua perlakuan diberikan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Perlakuan eksperimen yaitu dengan menggunakan media *Power Point* dilakukan pada kelas eksperimen. Setelah itu diadakan post test untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *Power Point* terhadap kemampuan struktur kalimat peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian atau akhir eksperimen. Di tahap ini data pretest dan *post test* dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasil penghitungan digunakan untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau tidak.

J. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji T/ t-test, artinya semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Uji T ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil yang dicapai oleh kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dengan penjelasan bahwa target t empirik yang diperoleh hanya signifikan untuk taraf signifikan 5% dan tidak signifikan untuk taraf sinifikasi 1%.

Rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = koefisien yang dicari

X_1 = rata- rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

2. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas menggunakan teknik pengujian Chi-Kuadrat (Sugiyono, 2003: 78) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

f_o = jumlah data yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan dari sampel

$f_o - f_h$ = selisih data f_o dan f_h

b. Uji Homogenitas Variansi

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji-F, yaitu membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus dikutip dari Sugiyono (2003: 167).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k}$$

Keterangan:

F = koefisien F

S^2_b = varians yang terbesar

S^2_k = varians yan terkecil

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajarkan dengan media konvensional.
- b. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: ada perbedaan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman antara peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajarkan dengan media konvensional.
2. a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman sama efektifnya dengan media konvensional.
- b. $H_a : \mu_1 > \mu_2$: penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media *Power Point* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata penguasaan struktur kalimat kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diajar dengan media konvensional. Berikut penjelasan dari hasil penelitian.

1. Deskripsi Data Penelitian *Pre-test*

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes obyektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*), hal itu akan memudahkan penilaian dan menghindari subjektivitas dalam penilaian. Tes penguasaan struktur kalimat mempertimbangkan aspek kognitif yang terdiri dari ingatan, pemahaman dan aplikasi. Pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal struktur kalimat peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen terdiri dari 22 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 32 peserta didik dengan soal pilihan ganda 41 soal. Setelah hasil penskoran terkumpul kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS*.

a. Skor Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media *Power Point*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik. Dari hasil test yang dilakukan saat *pre-test* terdapat 1 peserta didik (dari 22 peserta didik) yang mendapatkan skor tertinggi, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 33 soal dengan benar (dari 41 soal), dan terdapat 2 peserta didik (dari 22 peserta didik) yang mendapatkan skor terendah, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 22 soal dengan benar (dari 41 soal). Berdasarkan hasil analisis statistik SPSS *for windows 13.0* diperoleh rerata (*mean*) sebesar 26,88 median 26,00 modus 25,00 dan standar deviasi 2,90. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

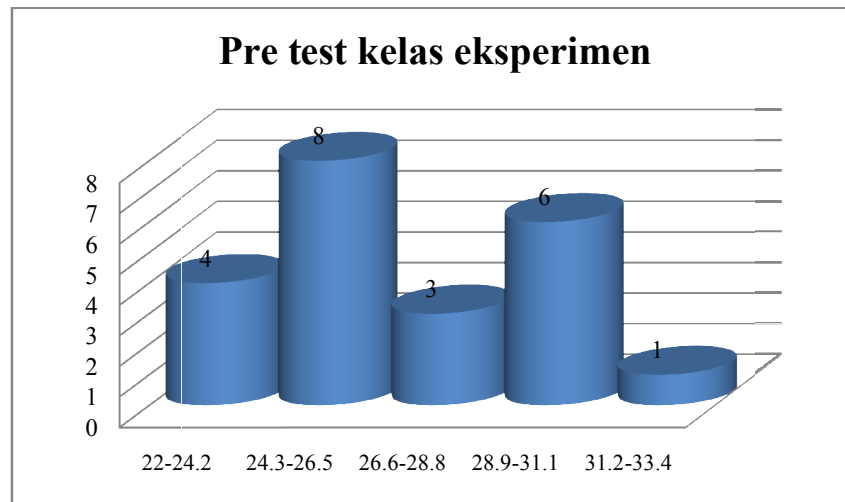
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.

No.	Kelas Interval	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif (%)
1.	31.2 - 33.4	1	1	4,5
2.	28.9 - 31.1	6	7	27,3
3.	26.6 - 28.8	3	10	13,6
4.	24.3 - 26.5	8	18	36,4
5.	22.0 - 24.2	4	22	18,2
Jumlah		22	58	100

Keterangan :

F = Frekuensi

Berikut gambar diagram dari kalimat bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2. Histogram Distribusi *Pre-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf yang paling tinggi yaitu pada interval 24,3 – 26,5 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 36,4% dan peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf rendah yaitu pada interval 31,2 – 33,4 dengan frekwensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,5%

b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Dari hasil test yang dilakukan saat *pre-test* terdapat 1 peserta didik (dari 32 peserta didik) yang mendapatkan skor tertinggi, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 33 soal dengan benar (dari 41 soal), dan terdapat 1 peserta didik (dari 32 peserta didik) yang mendapatkan skor terendah, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 20 soal dengan benar (dari 41 soal). Berdasarkan hasil

analisis dengan subjek 32 peserta didik diperoleh rerata (*mean*) sebesar 26,19 median 25,50 modus 24,00 dan standart deviasi 3,69. Skor maksimal adalah sebesar 33,00 sedangkan skor terendah 20,00. Adapun distribusi frekuensi awal kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut,

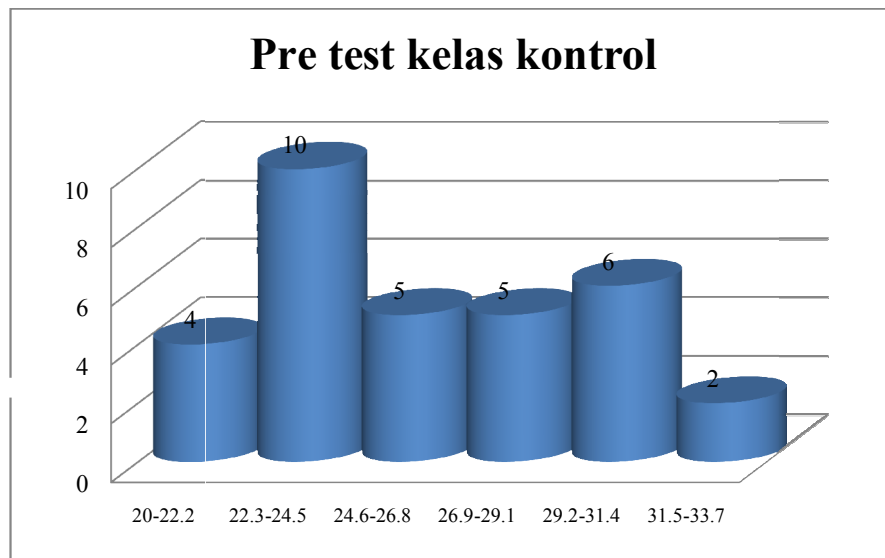
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol.

No.	Kelas Interval	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif (%)
1	31.5 - 33.7	2	2	9,1
2	29.2 - 31.4	6	8	13,6
3	26.9 – 29.1	5	13	13,6
4	24.6 - 26.8	5	18	18,2
5	22.3 - 24.5	10	28	31,8
6	20.0 - 22.2	4	32	13,6
Jumlah		32	101	100

Keterangan :

F = Frekuensi

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3. Histogram Distribusi *Pre-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf yang paling tinggi yaitu pada interval 22,3 – 24,5 frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 31,8% dan peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf rendah yaitu pada interval 31,5 – 33,7 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 9,1%.

Tabel 6. Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	26,88	25,00	26,00	2,90
Kontrol	26,19	24,00	25,50	3,69

Setelah didapatkan data dari hasil *pre-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian dilakukan perhitungan *Independent t test Pre-Test*. Pengujian hasil *pre-test* menggunakan *independent t test* antara kelas

eksperimen yang menggunakan media *Power Point* dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji-t *Pre-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman.

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t-hitung	t-tabel	P	Keterangan
	52	0,631	2,00	0,531	$t_h < t_t =$ tidak signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 13,0 *for windows* diperoleh t hitung (t_h) sebesar 0,631 dengan $P = 0,531$. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t tabel (t_t) pada taraf signifikansi 5% dan df 52 diperoleh harga t tabel sebesar 2,00. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga t hitung (t_h) lebih kecil dari t tabel (t_t) ($t_h < t_t = 0,631 < 2,00$). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,531 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,531 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara kelas eksperimen dan kontrol sebelum mendapatkan perlakuan hampir sama.

2. Deskripsi Data Penelitian *Post-test*

a. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Power Point* kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Power Point* dengan jumlah

subjek pada kelas eksperimen sebanyak 22 peserta didik. Dari hasil test yang dilakukan saat *post-test* terdapat 3 peserta didik (dari 22 peserta didik) yang mendapatkan skor tertinggi, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 38 soal dengan benar (dari 41 soal), dan terdapat 1 peserta didik (dari 22 peserta didik) yang mendapatkan skor terendah, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 24 soal dengan benar (dari 41 soal). Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS *for windows 13.0* diperoleh rerata (*mean*) sebesar 33,40 median 34,00 modus 34,00 dan *standart deviasi* 3,33.

Adapun distribusi frekuensi akhir kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

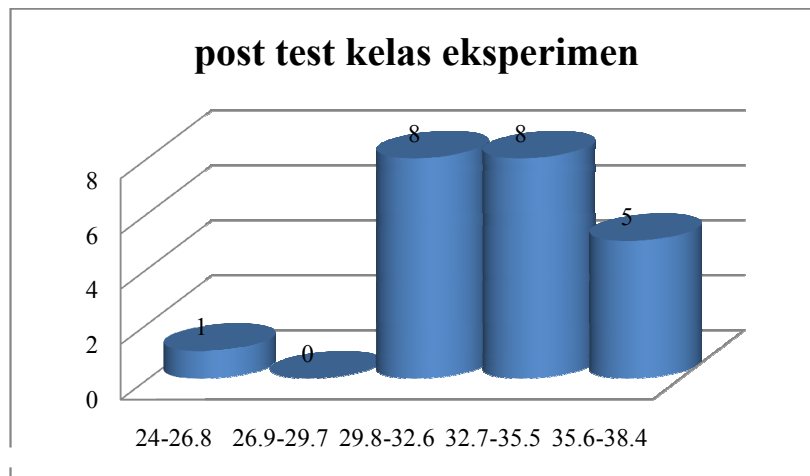
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.

No.	Kelas Interval	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif (%)
1	35.6 - 38.4	5	5	22,7
2	32.7 - 35.5	8	13	36,4
3	29.8 - 32.6	8	21	36,4
4	26.9 - 29.7	0	21	0,0
5	24.0 – 26.8	1	22	4,5
Jumlah		22	82	100

Keterangan :

F = Frekuensi

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4. Histogram Distribusi *Post-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf yang paling tinggi yaitu pada interval 29,8 – 32,6 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 36,4% dan 32,7 – 35,5 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 36,4%, dan peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf rendah yaitu pada interval 26,9 – 29,7 dengan frekuensi 0 peserta didik atau sebanyak 0%.

b. Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan media konvensional. Dari hasil test yang dilakukan saat *post-test* terdapat 1 peserta didik (dari 32 peserta didik) yang mendapatkan skor tertinggi, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 36 soal dengan benar (dari 41 soal), dan terdapat 6 peserta didik

(dari 32 peserta didik) yang mendapatkan skor terendah, yaitu peserta didik dapat mengerjakan 25 soal dengan benar (dari 41 soal). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows 13.0*, rerata (*mean*) sebesar 29,60 median 30,00 modus 25,00 dan *standart deviasi* 3,60. Adapun distribusi frekuensi akhir kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

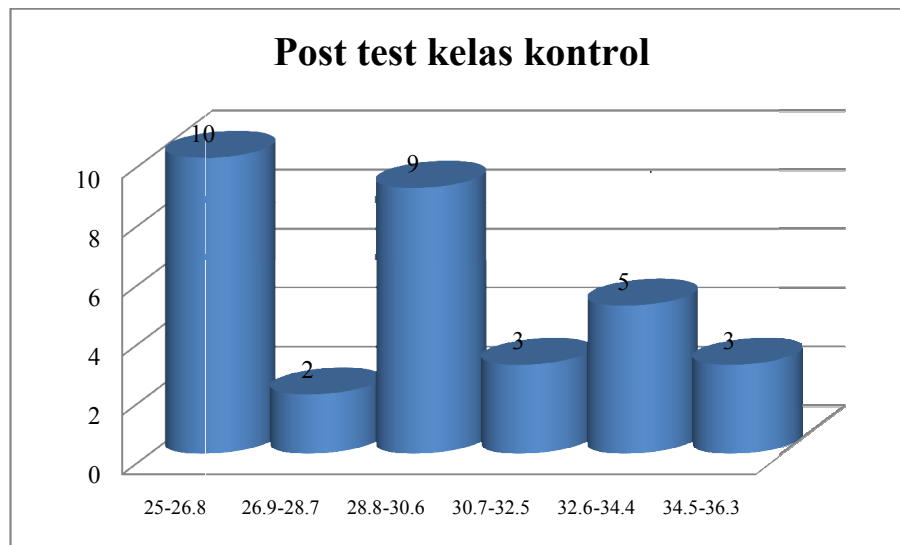
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol.

No.	Kelas Interval	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif (%)
1.	34.5 - 36.3	3	3	13,6
2.	32.6 - 34.4	5	8	13,6
3.	30.7 - 32.5	3	11	9,1
4.	28.8 - 30.6	9	20	27,3
5.	26.9 - 28.7	2	22	9,1
6.	25.0 - 26.8	10	32	27,3
Jumlah		32	96	100

Keterangan :

F = Frekuensi

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5. Histogram Distribusi *Post-test* Kemampuan Struktur kalimat Bahasa Jerman Kelas Kontrol.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf yang paling tinggi yaitu pada interval 25,0 – 26,8 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 27,3% dan peserta didik yang mempunyai kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman pada taraf rendah yaitu pada interval 30,7 – 32,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 9,1%. Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan skor akhir kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut data perbandingan statistik skor tes akhir (*post-test*) kemampuan struktur kalimat bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 10. Rangkuman Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	33,40	34,00	4,00	3,33
Kontrol	29,60	25,00	30,00	3,60

Setelah didapatkan data hasil *post test* kelas antara kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan perhitungan *Independent t test post test*. Perhitungan dilakukan dengan Uji-t dengan bantuan SPSS *for windows 13.0*. Berdasarkan penghitungan Uji-t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil *post test* antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Power Point* dan kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji-t *Post-test* Kemampuan Struktur Kalimat Bahasa Jerman.

Kelas eksperimen dan kontrol	Df	t _{hitung}	t _{tabel}	P	Keterangan
	52	4,548	2,00	0,000	t _h > t _t = sig

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 13,0 *for windows* diperoleh t hitung sebesar 4,548 dengan $P = 0,000$. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 52 diperoleh harga t tabel sebesar 2,00. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media *Power Point* dan kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional.

B. Penggunaan Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Zhitung	Ztabel	P	Keterangan
<i>pre-test</i> eksperimen	22	8,909	6,919	0,446	Normal
<i>post-test</i> eksperimen	22	3.364	5,507	0,910	Normal
<i>pre-test</i> kontrol	32	0.250	1,026	0,594	Normal
<i>post-test</i> kontrol	32	5.250	9,675	0,171	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol mempunyai nilai Z hitung lebih kecil dari Z tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji *Flevene statistic*, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F- hitung lebih kecil dari nilai F-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for*

windows 13.0 menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13. Uji Homogenitas Variansi.

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre Test</i>	1:52	1.845	7,12	0,180	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post Test</i>	1:52	0,572	7,12	0,453	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F hitung (F_h) lebih kecil dari F tabel (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

C. Pengujian Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik antara kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman. Penghitungan uji-t diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13.0*.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun formulasi. Melalui penyusunan formulasi tersebut dirumuskan uji-t yang digunakan adalah rumus untuk uji satu pihak (*one tailed test*). Setelah itu ditentukan *level of significance* yaitu pada taraf $\alpha = 0,05$. Langkah yang terakhir adalah *rule of the test*. Ketentuan yang dimaksud adalah apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini (H_0) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Kemudian diubah menjadi hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Berdasarkan penghitungan uji-t hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t hitung sebesar 4,006 dengan $P = 0,000$. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 52 diperoleh harga t tabel sebesar 2,00. Dari hasil yang didapat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional **ditolak**. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional **diterima**. Dengan kata lain, hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.

D. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini (H_0) yaitu penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman sama efektifnya dengan pembelajaran struktur kalimat dengan menggunakan media konvensional. Kemudian diubah menjadi hipotesis alternatif (H_a) yaitu penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif dari pada pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional. Untuk menguji hipotesis tersebut dicari dengan melihat perbedaan mean. Hal ini untuk mengetahui ada tidaknya bobot keefektifan

penggunaan media *Power Point* pada pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.

Kelas	Mean <i>Pos test</i>	Rata-rata <i>Pre test</i>	Bobot Keefektifan
Eksperimen	33,40	26,47	14,5%
Kontrol	29,60		

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata *pre test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 26,47. Hasil ini kemudian digunakan untuk menghitung bobot keefektifan penggunaan media *Power Point*. Dari hasil perhitungan didapatkan bobot keefektifan adalah **14,5%**. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan 14,5%.

B. Pembahasan

- 1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplak Sleman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil

penghitungan uji-t yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pre-test*) penguasaan struktur kalimat sebanyak 50 soal *multiple choice*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan penguasaan struktur kalimat awal antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t pada pre-test antara kedua kelas menunjukkan bahwa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal kedua kelas. Hal ini berarti kedua kelas memiliki penguasaan struktur kalimat yang setara. Dengan demikian, kelas eksperimen dan kelas kontrol layak untuk diteliti.

Seperti halnya pada saat sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikannya perlakuan juga diadakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman kedua kelas terutama pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan media *Power Point*. Peningkatan prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Akan tetapi, peningkatan hasil belajar yang paling menonjol ditunjukkan oleh kelas eksperimen dengan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 7,03. Pada kelas kontrol menunjukkan kenaikan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 3,13. Selain itu, diketahui juga masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi

normal. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas sebaran dengan nilai probabilitas yang lebih dari 5%. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Dari hasil analisis uji homogenitas varians menunjukkan bahwa populasi yang diambil berasal dari varian yang homogen dengan nilai probabilitas lebih dari 5%.

Peningkatan pada kelompok eksperimen ini disebabkan juga adanya perlakuan yang berbeda, yaitu dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran struktur kalimat di kelas eksperimen menggunakan media *Power Point*. Prosedur penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman adalah (1) guru menampilkan materi dalam media *Power Point* dengan proyektor, (2) kemudian akan keluar tampilan tema utama seperti *Possesivpronomen*, *Personalpronomen*, *Trenbarverben*, *Fragewort* dan *Imperativ*. (3) Apabila tema yang diajarkan oleh guru tentang *Possesivpronomen*, maka akan muncul cara membuat kalimat *Possesivpronomen*, contoh,

Personalpronomen	Possesivpronomen		
	Maskulin	Feminin	Neutral
ich	mein Kuli	meine Lampe	mein Radio
du	dein Kuli	deine Lampe	dein Radio
er	sein Kuli	seine Lampe	sein Radio
sie (dia perempuan)	ihr Kuli	ihre Lampe	ihr Radio
es	sein Kuli	seine Lampe	sein Radio
wir	unser Kuli	unsere Lampe	unser Radio
ihr	euer Kuli	eure Lampe	euer Radio
sie (mereka)	ihr Kuli	ihre Lampe	ihr Radio
Sie (hormat)	Ihr Kuli	Ihre Lampe	Ihr Radio

Setelah guru menjelaskan *Possesivpronomen*, kemudian guru menampilkan beberapa gambar yang sudah tertulis sesuai dengan nama benda

di dalam media *Power Point*. Kemudian guru menyuruh 2 siswa untuk memilih masing - masing gambar tersebut dan berdialog dengan menggunakan *Possesivpronomen*. Misalnya siswa 1 memilih gambar seorang ibu, dan siswa 2 memilih gambar seorang ayah. Siswa 1 : “Sie ist eine Mutter. Sie ist **meine** Mutter”. “Er ist ein Vater. Ist er **dein** Vater?” Siswa 2 : “Ja, er ist **mein** Vater”. (4) sebagai evaluasi peserta didik diminta untuk membuat kalimat *Possesivpronomen* seperti contoh kalimat yang sudah diajarkan oleh guru dengan menggunakan media *Power Point*. Hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga menyebabkan peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat. Berbanding terbalik terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Di kelas ini guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media biasa seperti papan tulis dan buku panduan *Kontakte Deutsch II*. Sikap peserta didik di kelas kontrol terlihat pasif dan tidak bersemangat, hal ini akhirnya akan mengurangi perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, jelas terlihat adanya perbedaan diantara kedua kelas. Antusiasme yang ditunjukkan peserta didik di kelas eksperimen tidak ditunjukkan di kelas kontrol. Di kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa penggunaan media *Power Point* ini memberikan kontribusi yang positif terhadap proses belajar mengajar

bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran struktur kalimat. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Jadi hasil prestasi belajar penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

2. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional peserta didik kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Sleman.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa penggunaan media *Power Point* lebih efektif daripada penggunaan media konvensional dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata *post test* kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan bobot keefektifan sebesar 14,5%. Hal ini disebabkan karena adanya perlakuan yang berbeda diantara keduanya. Pada kelas eksperimen menggunakan media *Power Point* dan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Penggunaan media *Power Point* pada kelas eksperimen membuat suasana belajar peserta didik menjadi lebih bersemangat.

Selain itu, penggunaan media *Power Point* dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan penggunaan perangkat lunak (media *Power Point*) dalam proses belajar

mengajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, aktif, konsisten dengan belajar yang berpusat pada peserta didik, dan membantu belajar lebih baik. Jadi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasanya dengan perasaan dan suasana yang menyenangkan. Berbeda halnya dengan penggunaan media konvensional yang akan membuat suasana belajar menjadi membosankan karena terkesan monoton. Hal ini akan membuat peserta didik cepat merasa bosan dan perhatian terhadap materi pelajaran akan berkurang. Apabila media konvensional ini digunakan terus menerus tanpa adanya variasi dalam pembelajaran akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Dengan melihat berbagai manfaat positif yang dapat diambil maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional, yaitu dengan bobot keefektifan sebesar **14,5%**.

F. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Instrumen penelitian dibuat oleh peneliti sendiri dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.
2. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di suatu sekolah yang masih memungkinkan peserta didik dari kelas eksperimen dan

kelas kontrol saling berinteraksi yang dapat mengakibatkan bias dalam penelitian.

3. Penggunaan media *Power Point* ini membutuhkan kelas khusus yang memiliki peralatan seperti proyektor, dan komputer.
4. Jarak waktu antara *pre test* dan *post test* yang tergolong singkat sehingga hasil yang didapatkan belum begitu optimal.
5. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula sehingga mempunyai banyak kekurangan baik dalam teori maupun dalam pelaksanaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif dari pada penggunaan media konvensional. Bobot keefektifan sebesar 14,5%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Power Point* terbukti efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Disamping itu penggunaan media *Power Point* dapat meningkatkan prestasi belajar struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik.

Bahasa Jerman termasuk bahasa asing yang baru bagi peserta didik. Tujuan pengajaran bahasa asing adalah peserta didik terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, atau peserta didik terampil dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut perlu adanya penguasaan struktur kalimat, karena struktur kalimat merupakan unsur-unsur bahasa yang ditujukan untuk mendukung penguasaan dan pengembangan empat keterampilan berbahasa. Struktur kalimat akan sangat menentukan apakah suatu penutur dapat diterima karena bermakna atau sebaliknya ditolak karena tidak bermakna atau tidak secara tepat menyampaikan maksud tertentu. Struktur kalimat bukan kompetensi dasar bahasa Jerman, tapi struktur kalimat selalu melekat pada setiap kompetensi dasar bahasa Jerman. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan kepada manusia lainnya baik dalam situasi formal maupun situasi non formal. Berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan tujuan pengajaran bahasa Jerman di SMA, perlu diusahakan pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif menggunakan bahasa Jerman untuk melatih keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, guru harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat supaya peserta didik bisa berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan media *Power Point* sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Media *Power Point* belum pernah

digunakan dalam penyampaian materi Bahasa Jerman di sekolah ini. Media *Power Point* sendiri merupakan salah satu jenis media pembelajaran berbasis komputer, jadi media *Power Point* ini berbentuk perangkat lunak yang di jalankan dengan perantara perangkat komputer. Media *Power Point* sebagai media pembelajaran dikemas dalam bentuk perpaduan teks, simbol, gambar, dan suara yang digunakan untuk menyampaikan materi. Selain itu, juga disertakan contoh soal dan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan.

Jadi penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik akan meningkat karena melibatkan lebih banyak paca indera, karena semakin banyak panca indra yang dimanfaatkan oleh peserta didik, semakin baik daya ingat peserta didik. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh media ini, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik tanpa dibebani rasa takut, dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Jerman terutama pada penguasaan struktur kalimat.

Pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan media *Power Point* ini dapat merangsang kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik karena media *Power Point* adalah suatu media pembelajaran interaktif yang mampu menghadirkan gambar animasi, suara, dan teks yang dijalankan dengan menggunakan perangkat komputer, sehingga dapat meningkatkan penguasaan struktur kalimat peserta didik. Kombinasi antara penggunaan media ini dan latihan yang berkelanjutan akan membantu memperbanyak penguasaan struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik.

Sehingga hal ini akan berakibat pada prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik yang meningkat dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran

Dari penjelasan di atas, pada dasarnya hal terpenting yang diharapkan terjadi pada penggunaan media *Power Point* adalah adanya perubahan sikap dalam diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama bahasa Jerman. Perubahan sikap ini dapat ditandai dengan adanya perubahan cara pandang peserta didik tentang pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran struktur kalimat. Peserta didik tidak lagi bersikap pasif melainkan menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *Power Point* terbukti efektif dalam pembelajaran struktur kalimat dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

C. Saran

Berdasarkan penjabaran dan kesimpulan yang dirangkum di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sekolah, diharapkan memaksimalkan fasilitas, sarana dan prasarana serta memberikan dukungan terhadap pengembangan media dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Guru, disarankan untuk menerapkan media *Power Point* dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Jerman peserta didik karena media ini terbukti memberi dampak positif pada penguasaan struktur kalimat peserta didik.

3. Peneliti lain, disarankan menggunakan media ini untuk meneliti keterampilan yang lain, karena media ini memiliki kemampuan untuk semua jenis keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2007. *Microsoft Power Point 2007*. Semarang: Wahana Komputer.
- Anshori, Dadang. 2009. *Bahasa dan Sastra dalam perspektif Pendidikan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- Arikunto, Suharmisi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyus, Doni. 2009. *Keamanan Multimedia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum SMU 1994 GBPP Bahasa Jerman SMA dan MA*. Depdiknas. Jakarta.
- Djunaidi. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Konstrastif*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fries, Charles C. 1974. *Teaching and Learning English as a Foreign Language*. University of Michigan Press: 23rd printing.
- Funk, Hermann dan Michael König. 1992. *Visualisierung von Grammatik und Übungssquenzen*. München.
- Gerlach, V.G. dan Ely D.P. 1971. *Teaching and Media. A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Halliday (dalam Sudaryanto). 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hymes, Dell. 1972 a. *On Communicative Competence*. Dalam Subyakto (117) : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Keraf, Gorys. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Lado, Robert. 1973. *Moderne Spachunterricht*. München: Max Heuber Verlag.
- Latuheru, J.D. 1993. *Media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar kini*. Ujung pandang: Penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Littlewood, William. 1981. *Communicative Language Teaching*. Cambrige: Cambrige University Press.
- Malia, Lia. 1990. Hubungan antara Penguasaan Struktur dan Kemampuan Menulis Bahasa Jerman pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta. FBS IKIP.
- Nunan, D. 1989. *Language Teaching Methodologi A. Text Book for Teacher*. Prentice Hall: New York.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nurhayani, Ika. 2005. *Makalah Seminar Nasional Bahasa Asing dalam Perspektif Budaya*. Yogyakarta: UNY.

- Parera, Daniel. 1986. *Linguistik Educational*. Jakarta: Erlangga.
- Prabawati. 2009. *Microsoft Power Point 2007*. Semarang: Andi.
- Aribowo, I.T. 2012. *Keefektifan Penggunaan Multi Media Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis SMAN 2 Banguntapan Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY. (Tidak dipublikasikan).
- Richards dan Schmidt. http://en.wikipedia.org/wiki/Foreign_language.
- Riyana, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif S. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sartinah, Hardjono. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slavin, R. 2003. *Education Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2005. *Multimedia*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN DAN KUNCI JAWABAN

Name :

Klasse :

TES PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA JERMAN.

Kreuz (x) die richtige Antwort an !

(Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap paling benar).

1. Mario : Mein Name ist Mario. Und du?bist du?

Agus : Ich bin Agus.

- | | |
|--------|----------|
| a. Wer | c. Wo |
| b. Was | d. Wohin |

2. Anton : Andi, wohin fährt Daniel?

Andi : Er fährt nach Jakarta.

Anton :bleibt er in Jakarta?

Andi : Vom 6. Juni bis 10. Juli.

- | | |
|--------------|--------|
| a. Wie lange | c. Wo |
| b. Warum | d. Wie |

3. Andi : Hai John, jetzt will ich Terminator im Kino sehen.

John : beginnt der Film?

Andi : Um 12.00 Uhr.

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Wie spät | c. Wie lange |
| b. Wie | d. Wann |

4. John : Hai Melia, meine Handynummer ist 0853838945.

Undist deine Handynummer?

Melia : Meine Handynummer ist 0857483968.

- | | |
|--------|--------------|
| a. was | c. wo |
| b. wie | d. wie lange |

5. Alex : Ich bin schon einen Monat hier.

Close : Und machst du?

Alex : Ich bin Mechaniker bei Siemens.

- | | |
|--------|----------|
| a. was | c. wer |
| b. wo | d. warum |

6. Susi : Wann bist du geboren?

und bist du?

Albert : Am 9. Dezember 1991, und ich bin 22 Jahre alt.

- | | |
|------------|--------|
| a. wie alt | c. was |
| b. warum | d. wie |

7. Sabrina : Sag mal, groß ist deine Familie?

Peter : Meine Familie? Wir sind neun Personen:

Mein Großvater, meine Großmutter, mein Onkel, meine Tante, mein Vater, meine Mutter, und meine Schwestern.

- a. was c. wie
b. welche d. wo

8. Susan :wohnt dein Bruder?

Emilia : Mein Bruder wohnt in Berlin.

- a. Welche c. Wie
b. Wo d. Wer

9. Anna : Du, das ist dein Computer?

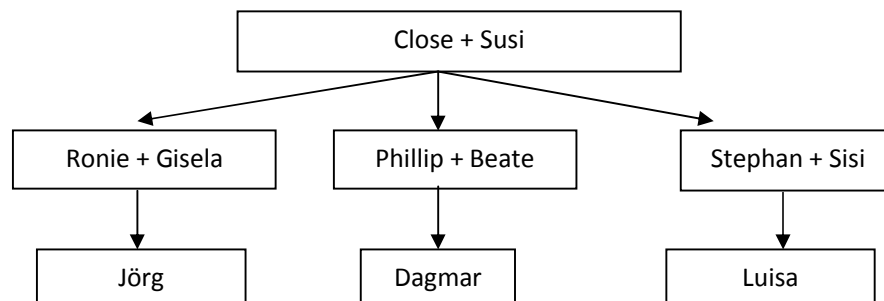
Bern : Ja, das ist mein Computer.

Anna : brauchst du den Computer?

Bern : Zum Hausaufgabe machen.

- a. Woher c. Wozu
b. Wer d. Wo

10.



Mark : Sag mal, Luisa, ist Gisela?

Luisa : Das ist meine Tante.

- a. wer c. was
b. wo d. welche

11. Alex : Frau Luisa, sind Sie von beruf?

Frau Luisa : Ich bin Hausfrau.

- a. was c. wer
b. warum d. wohin

12. Mario : möchtest du nach Berlin fliegen?

Ari : Ich fliege nach Berlin am 8.Dezember.

- a. Warum c. Wie lange
b. Wann d. Wo

13. Maxi : Papa, mein Auto ist kaputt.
 Herr Jens :dein Auto zur Werkstatt!
 a. Bringen Sie c. Bringst
 b. Bring d. bringe
14. Frau Gisella : Hai, ihr, was macht ihr da?
doch leise!
 Max und Phillip : Ok frau.
 a. Spielen Sie c. Spiel
 b. Spielt d. Spielten
15. Alex : Entschuldigung Herr Andri, Sie sprechen zu schnell.
 Bitte langsam!
 Herr Budi : Ja,
 a. sprechen Sie c. sprich
 b. spricht d. sprichst
16. Nani : Ich brauche einen Computer, Budi.
 Budi : die Computerausstellung!
 a. Besuchen Sie c. Besuch
 b. Besucht d. Besuchst
17. Alvin : Hallo Erick, wie geht's?
 Erik : Nicht gut, ich habe Kopfschmerzen.
 Alvin: doch Tabletten!
 a. Nehmen Sie c. Trink
 b. Trinkt d. Nimm
18. Herr Close : Erik, wie spät ist es?
 Erick : 18.00 Uhr.
 Herr Close : deine Aufgabe!
 Erick : Ja papa.
 a. mach c. machst
 b. mache d. machen
19. Anna und Anton, nicht so viel! (*arbeiten*)
 a. arbeiten c. arbeitest
 b. arbeitet d. arbeite
20. Anton : Wer ist das, Ika?
 Ika : Sie ist Adela .
 Anton : Sie ist sehr schön.
 Ika : Ah ja, sie ist Freundin.
 a. deine c. ihre
 b. meine d. seine

21. Ramon : Wen suchst du, Rini?

Rini : Freund, Andi.

Ramon : Vielleicht ist dein Freund in der Bibliothek.

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Deinen | c. Ihren |
| b. Meinen | d. Seinen |

22.



Anna : Wer sind sie?

Ica : Das sind meine Mutter und
.....Schwester.

- | | |
|----------|-----------|
| a. mein | c. meiner |
| b. meine | d. dein |

23. Ulla : Claudia, ist das Tasche?

Claudia : Ja, das ist meine Tasche.

- | | |
|-----------|----------|
| a. deinen | c. dein |
| b. mein | d. deine |

24. Daniel: Was ist dein Vater von Beruf?

Tom: Vater ist ein Lehrer.

- | | |
|---------|-----------|
| a. Dein | c. Deine |
| b. Mein | d. Meinen |

25.



Doni: Max, ist das..... Katze?

Max: Ja, das ist meine Katze.

- | | |
|----------|----------|
| a. deine | c. ihre |
| b. meine | d. unser |

26. Claus : Ist das Ihr Auto, Herr Mohn?
 Herr Mohn : Nein, das ist nicht Auto. Das ist das Auto von Frau Noll.
 a. mein c. dein
 b. sein d. Ihre

27. Marko : Du, ist das Tasche?
 Anna : Nein, das ist nicht meine Tasche. Das ist die Tasche von Claudia.
 a. sein c. deine
 b. meine d. ihre

28.



- Tommy: Ist das Computer?
 Tina & Toni: Ja, das ist unser Computer.
 a. eure c. euren
 b. eurer d. euer
29. Tom wohnt in Köln, Haus ist groß und hat einen Garten.
 a. deine c. sein
 b. meine d. seine
30. Herr Tito: Bitte informiert..... Freunde: Heute habt ihr keinen Unterricht.
 Gaby & Doni: Wir gehen dann nach Haus.
 a. euren c. euer
 b. eure d. eurer
31. Anna : Liebst du deine Freundin?
 Oka : Ja, ich liebe meine Freundin und sie liebt auch.
 a. mich c. dich
 b. sie d. ihn
32. Petra : Es tut mir leid. Ich kann morgen nicht anrufen.
 Lisa : Kein Problem.
 a. mich c. dich
 b. sie d. ihn

33. Arief : Wo wohnt deine Tante?
 Santi : Meine Tante wohnt in Berlin. Ich besuche morgen.
 a. mich c. dich
 b. sie d. ihn
34. Budi : Siehst du das Haus da? Wie findest du?
 Ida : Ich finde das Haus sehr schön.
 a. mich c. ihn
 b. es d. dich
35. Alex : Kennen Sie meinen Bruder?
 Frau Gisel : Nein, ich kenne nicht.
 a. ihn c. sie
 b. mich d. dich
- 36.+ Mein Freund und ich sind sehr traurig. Ihr besucht nie.
 a. mich c. uns
 b. sie d. dich
37. Erika: Hallo, Inge und Peter?
 Inge und Peter : Hallo Erika.
 Erika : Ich habe etwas für
 a. uns c. mich
 b. euch d. dich
38. Mike: Herr Winkler, kennen schon meinen Bruder, Alex?
 Herr Winkler : Ja.
 a. ihn c. Dich
 b. Sie d. uns
39. Herr Jochen: Wie finden Sie mein Schüler und meine Schülerin?
 Frau Emilia : Ich finde gut.
 a. sie c. euch
 b. ihn d. uns
40. Die Mutter: Sag mal, Mike, was ist denn los?
 Mike:
 a. Ich breche die Schule ab. c. Ich brechen die Schule ab.
 b. Ich brecht die Schule ab. d. Ich brechst die Schule ab.
41. *Sie will zur Schule abfahren.*
 Wir können auch sagen:.....
 a. Sie fahre nach Schule ab. c. Sie fahren nach Schule ab.
 b. Sie fährt nach Schule ab. d. Sie fährt nach Schule ab.

42. *Ich möchte eine Tasche kaufen.*

Wir können auch sagen:.....

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. Ich kaufe eine Tasche. | c. Ich kaufen eine Tasche. |
| b. Ich kauft eine Tasche. | d. Ich kauf eine Tasche. |

43. *Er möchte um 08.00 Uhr zurückkommen.*

Wir können auch sagen:.....

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| a. Er kommt um 08.00 Uhr zurück. | c. Er komm um 08.00 Uhr zurück. |
| b. Er kommen um 08.00 Uhr zurück. | d. Er kommst um 08.00 Uhr zurück. |

44. *Ich möchte meine Freunde zum Mittagessen einladen.*

Wir können auch sagen:.....

- | |
|--|
| a. Ich laden meine Freunde Mittagessen ein. |
| b. Ich lade meine Freunde Mittagessen ein. |
| c. Ich ladet meine Freunde Mittagessen ein. |
| d. Ich ladest meine Freunde Mittagessen ein. |

45. Jenny : Was machst du am wochenende, Bella?

Bella : Ich immer mit meiner Familie an den Strand Und du?

Jenny : Ich helfe meiner Mutter kochen.

Bella : Ach so.

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. mache aus | c. mache an |
| b. fahre mit | d. rufe an |

46. Doni : Michel, schneller bitte! Der Zug pünktlich um 07.15 Uhr

Michel : Ok Doni.

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. fährt mit | c. holt ab |
| b. zieht aus | d. fährt ab |

47. Rambo : Weißt du Lissa, das Drama ... morgen bereits um 20.15 Uhr ...

Lissa : Oh schade, ich kann nicht sehen.

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. kommt an | c. fängt an |
| b. macht aus | d. hängt an |

48. Santi : Sag mal, Deni, was ist denn los? Hast du Probleme?

Deni : Ich will nicht mehr in die Schule.

Ich nicht mehr!

Santi : Ja, warum denn?

Deni : Ich habe keine Lust mehr.

Ich möchte Musiker werden.

- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. bereiten vor | c. schließe ab |
| b. mache mit | d. mache aus |

49. Erika : Was machst du, Bernd?

Bernd : Ich der Film mit meiner Freundin

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. sehe fern | c. ruft an |
| b. macht an | d. zieht aus |

50. Max : Alex, was machst du um 07.00 Uhr?

Alex : Um 07.00 Uhr `..... ich das Frühstück Und du?

Max : Um 07.00 Uhr stehe ich auf.

Alex : Ach so.

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. mache aus | c. ziehe an |
| b. komme an | d. bereite Vor |

Quelle : *Kontakte Deutsch II*

KUNCI JAWABAN

INSTRUMEN PENELITIAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA JERMAN
KELAS XI IPS 1 SMAN 1 NGEMPLAK SLEMAN.

1.	A	16.	C	31.	A	46.	D
2.	A	17.	D	32.	C	47.	C
3.	D	18.	A	33.	B	48.	B
4.	B	19.	B	34.	B	49.	A
5.	A	20.	C	35.	A	50.	D
6.	A	21.	B	36.	C		
7.	C	22.	B	37.	B		
8.	B	23.	D	38.	B		
9.	C	24.	B	39.	A		
10.	A	25.	D	40.	A		
11.	A	26.	A	41.	D		
12.	B	27.	C	42.	A		
13.	B	28.	D	43.	A		
14.	B	29.	C	44.	B		
15.	A	30.	B	45.	B		

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Possessivpronomen
Keterampilan : Berbicara
Kelas : XI (Kelas Eksperimen)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator:

1. Menggunakan kalimat *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan kalimat *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5. *Possessivpronomen* (ich : mein, du : dein, sie : ihr, und er : sein, es : sein).

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht's?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, ‘pelajaran apa yang sudah kalian pelajari minggu lalu?’ 5. Mengulang kembali pelajaran minggu lalu dengan bertanya kepada peserta didik: ‘Biasanya didalam keluarga terdiri siapa saja?’ 6. Menyampaikan tema dan kompetensi dasar. ‘kalau minggu lalu kita sudah belajar tentang keluarga, sekarang kita akan belajar tentang <i>Possessivpronomen</i>’. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menyebutkan mata pelajaran minggu lalu. 5. Peserta didik menyebutkan anggota keluarga. 6. Menyimak guru 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang <i>Possessivpronomen</i> dengan melempar pertanyaan kepada seluruh peserta didik. ‘apa yang kalian ketahui tentang <i>Possessivpronomen</i>?’. 2. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch II seite 5. 3. Menjelaskan kepada peserta didik penggunaan <i>Possessivpronomen</i> (<i>ich und du</i>) yang terdapat dalam Power Point. 4. Guru memberikan contoh penggunaan <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>ich</i> dan <i>du</i> . Contoh: <ul style="list-style-type: none"> → Das ist ein Kugelschreiber. (M) Das ist mein Kugelschreiber. → Das ist eine Tasche. (F) Das ist meine Tasche. → Das ist ein Buch. (N) Das ist mein Buch. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang <i>Possessivpronomen</i>. 2. Membuka buku KD II seite 5. 3. Memperhatikan tampilan kalimat yang terdapat dalam Power Point. 4. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 	70

<p>→ Das ist ein Kugelschreiber. (M) Das ist dein Kugelschreiber.</p> <p>→ Das ist eine Tasche. (F) Das ist deine Tasche.</p> <p>→ Das ist ein Buch. (N) Das ist dein Buch.</p> <p>5. Guru menampilkan beberapa gambar yang sudah tertulis sesuai dengan nama benda di dalam Power Point. Kemudian guru menyuruh 2 peserta didik untuk memilih masing-masing gambar tersebut dan berdialog dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i>. Misalnya peserta didik 1 memilih gambar seorang ibu, dan peserta didik 2 memilih gambar seorang ayah.</p> <p>Peserta didik 1 : “<i>Sie ist eine Mutter. Sie ist meine Mutter</i>”.</p> <p>“<i>Er ist ein Vater. Ist er dein Vater?</i>”</p> <p>Peserta didik 2 : “<i>Ja, er ist mein Vater</i>”.</p> <p>6. Memberikan contoh <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>er, sie, es</i> yang ada pada Power Point.</p> <p>Contoh:</p> <p>→ <i>Das ist sein Buch. (er)</i></p> <p>→ <i>Das ist ihr Buch. (sie)</i></p> <p>→ <i>Ist es sein Buch? (es)</i></p> <p>7. Meminta peserta didik untuk membuat kalimat <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>er, sie, es</i> dengan kata benda yang sudah disiapkan oleh guru di dalam Power Point, kemudian meminta peserta didik menyebutkan.</p> <p>8. Guru melakukan metode Drill kepada peserta didik, yaitu guru menyebutkan <i>Personalpronomen</i> kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya.</p> <p>9. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya .</p>	<p>5. Memilih gambar yang disediakan oleh guru melalui Power Point sesuai keinginan. Dan melakukan dialog kepada teman sebangku.</p> <p>6. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>7. Membuat kalimat <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>er, sie, es</i>.</p> <p>8. Menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> sesuai <i>Personalpronomen</i> yang disebut oleh guru.</p> <p>9. Bertanya jika ada yang kurang jelas.</p>	
---	--	--

<p>10. Memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan yang terdapat pada buku KD II halaman 7 Übung 6.</p> <p>11. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</p>	<p>10. Mengerjakan KD II halaman 7 Übung 6.</p> <p>11. Mengoreksi bersama-sama.</p>	
<p>Schluß :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i> dengan benda-benda yang ada di rumah mereka masing-masing. 3. Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 2 seite 7*.
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan Übung 6.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

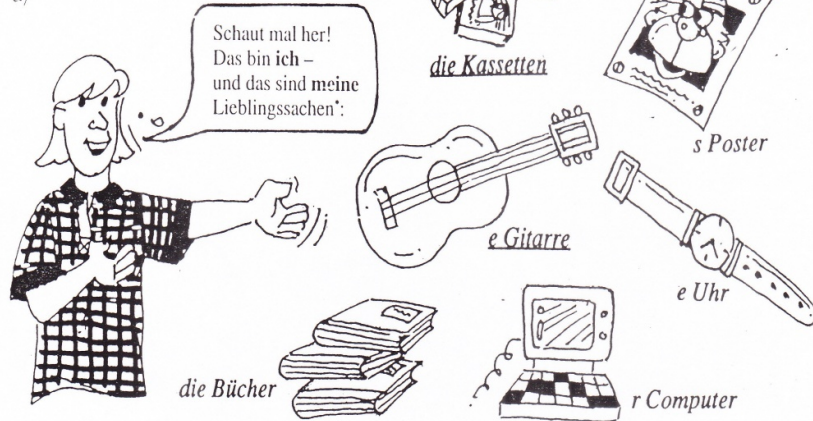
4A

Wie heißen die Sachen und Personen?

Sebutkan benda-benda dan pemiliknya.
Buatlah seperti contoh.



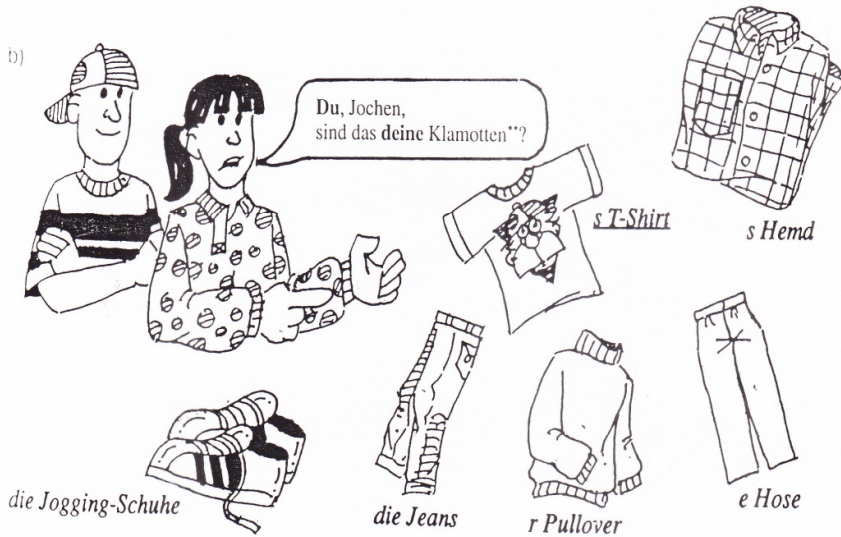
a)



Das ist meine Gitarre

Das sind meine Kassetten

b)



Ist das dein T-Shirt?

*barang kesayangan; **baju

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Possessivpronomen
Keterampilan : Menulis
Kelas : XI (Kelas Eksperimen)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5. *Possessivpronomen* (wir : unser, ihr : euer, Sie : Ihr, sie : ihr).

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya meminta peserta didik menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> (ich, du, er, sie, es). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 5. Peserta didik menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> (ich, du, er, sie, es). 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch II seite 5. 2. Menyalakan laptop dan menampilkan Power Point <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>wir, ihr, Sie, sie</i>. 3. Memberikan contoh kalimat <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>wir, ihr, Sie, sie</i>. Contoh : <ul style="list-style-type: none"> - <i>wir</i> : <i>Das ist unser Kuli (M)</i> <i>Das ist unsere Tasche (F)</i> <i>Das ist unser Buch (N)</i> - <i>ihr</i> : <i>Das ist euer Kuli (M)</i> <i>Das ist euer Tasche (F)</i> <i>Das ist euer Buch (N)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II seite 5. 2. Memperhatikan. 3. Memperhatikan dan menyimak penjelasan guru. 	70

<p>- Sie : Das ist Ihr Kuli (M) Das ist Ihre Tasche (F) Das ist Ihr Buch (N)</p> <p>- sie : Das ist ihr Kuli (M) Das ist ihre Tasche (F) Das ist ihr Buch (N)</p> <p>4. Menanyakan kepada peserta didik, apa mereka sudah mengerti, dan memberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>5. Meminta peserta didik memilih potongan kalimat dalam power point dan meminta peserta didik menyusun potongan kalimat tersebut menjadi kalimat <i>Possessivpronomen</i> dan mengerjakan dengan teman sebangku.</p> <p>6. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.</p> <p>7. Membahas hasil pekerjaan setiap kelompok bersama peserta didik.</p> <p>8. Guru melakukan metode Drill kepada peserta didik, yaitu guru menyebutkan <i>Personalpronomen</i> kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya.</p> <p>9. Memberi kesempatan bertanya lagi kepada peserta didik jika ada yang belum jelas.</p> <p>10. Meminta peserta didik mengerjakan soal latihan di buku KD II halaman 9 secara individu.</p> <p>11. Mengontrol dan memperhatikan</p>	<p>4. Menanyakan kepada guru jika ada yang belum jelas.</p> <p>5. Menyusun potongan kertas tersebut menjadi kalimat <i>Possessivpronomen</i> dan mengerjakan dengan teman sebangku.</p> <p>6. Menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.</p> <p>7. Membahas hasil pekerjaan.</p> <p>8. Menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya.</p> <p>9. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>10. Mengerjakan.</p> <p>11. Mengerkan.</p>	
--	---	--

pekerjaan peserta didik. 12. Meminta peserta didik mengulkan soal latihan.	12. Mengumpulkan soal latihan.	
Schluß : 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i> dengan benda-benda yang ada di rumah mereka masing-masing. 3. Menyampaikan salam penutup " <i>Auf Wiedersehen</i> ".	1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam.	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- Teknik : Tanya jawab.
- Bentuk Instrumen : Soal latihan
- Soal : *Kontakte Deutsch 2 seite 5*.
- Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian											
1.	Mengerjakan Übung 6.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Bobot soal: 2....= Skor maksimal 8

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

4A

f) Frau Breßner, Entschuldigung, ...

PR

ist das Ihr

Brief?

Fahrrad?

Kamera?

Kursprogramme?

Hefte?

g)

Toll! Ist das ener Computer?

Klavier?

Wohnung?

Bücher?

Briefmarken?

Ja, das ist unser Computer.

Klavier.

Wohnung.

Bücher.

Briefmarken.

Findet ihr die Sachen gut?

ayn



Nominativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
ein Haushalt	ein Haus	ein e Familie	- Ferien
mein Haushalt	mein Haus	mein e Familie	mein e Ferien

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Familie
Sub Pokok Bahasan	: Personalpronomen (Akkusativ)
Keterampilan	: Menulis
Kelas	: XI (Kelas Eksperimen)
Semester	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Mampu membedakan perubahan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Menggunakan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Mampu membedakan perubahan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.

Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II seite 27,

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu																														
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar siswa <i>wie geht's?</i> 3. Menjawab pertanyaan siswa, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu meminta siswa menyebutkan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Nominativ berdasarkan subyek. 5. Menanyakan kepada siswa, “Apa kalian tau <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk <i>Akkusativ</i>’?” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Menyebutkan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk <i>Nominativ</i> berdasarkan subyek. 5. Menjawab 	10																														
Inhalt : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membuka buku KD II halaman 27. 2. Menjelaskan penggunaan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Akkusativ dan memberikan contoh dengan menggunakan Power Point. <table border="0"> <tr> <td>Nominativ</td><td></td><td>Akkusativ</td></tr> <tr> <td>ich</td><td>→</td><td>mich</td></tr> <tr> <td>du</td><td>→</td><td>dich</td></tr> <tr> <td>er</td><td>→</td><td>ihn</td></tr> <tr> <td>sie</td><td>→</td><td>sie</td></tr> <tr> <td>es</td><td>→</td><td>es</td></tr> <tr> <td>ihr</td><td>→</td><td>euch</td></tr> <tr> <td>wir</td><td>→</td><td>uns</td></tr> <tr> <td>Sie</td><td>→</td><td>Sie</td></tr> <tr> <td>sie</td><td>→</td><td>sie</td></tr> </table> <p>→ Du brauchst mich.</p> <p>→ Ich liebe dich.</p> <p>→ Sie versteht ihn nicht.</p> <p>→ Kurt liebt sie heiß. (Melanie)</p> <p>→ Das Kind liebt es auch. (das Tier)</p> <p>→ Mein Freund liebt euch alle.</p> <p>→ Die Mutter liebt uns alle</p> <p>→ Wer liebt Sie, Frau Stur?</p> <p>→ Die Kinder lieben sie beide. (die</p>	Nominativ		Akkusativ	ich	→	mich	du	→	dich	er	→	ihn	sie	→	sie	es	→	es	ihr	→	euch	wir	→	uns	Sie	→	Sie	sie	→	sie	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 27. 2. Memperhatikan 	70
Nominativ		Akkusativ																														
ich	→	mich																														
du	→	dich																														
er	→	ihn																														
sie	→	sie																														
es	→	es																														
ihr	→	euch																														
wir	→	uns																														
Sie	→	Sie																														
sie	→	sie																														

<p>Katze und den Hund)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang mengerti. 4. Meminta siswa untuk membuat 4 kelompok. 5. Meminta siswa memilih soal latihan menulis kepada masing-masing kelompok di power point. 6. Meminta masing-masing kelompok mengerjakan soal tersebut dan menuliskannya di papan tulis. 7. Membahas hasil pekerjaan bersama-sama dan membenarkan tulisan siswa yang masih belum benar dan tepat. 8. Memberi kesempatan bertanya lagi kepada siswa jika ada yang belum jelas. 9. Meminta siswa dan mengerjakan soal di buku KD II halaman 28 Übung 11 secara individu. 10. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan siswa. 11. Meminta siswa mengumpulkan soal latihan kepada guru. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bertanya jika ada yang kurang mengerti. 4. Membuat kelompok. 5. Memilih soal yang diberi oleh guru. 6. Mengerjakan soal bersama teman kelompok. 7. Membahas hasil pekerjaan setiap kelompok. 8. Bertanya jika ada yang belum jelas. 9. Mengerjakan. 10. Mengerjakan soal. 11. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta siswa untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk <i>Akkusativ</i>. 3. Menyampaikan salam penutup “Auf Wiedersehen”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 2 seite 28.*
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Skor penilaian				
1.	Mengerjakan Übung 11.	1	2	3	4	5

Bobot soal: 2....= Skor maksimal 10

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, 30 Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

TU

Ü 11



Was fehlt?

Sempurnakanlah!

Minidialog 1

- Oh, ich verstehe das nicht. Ich frage Peter.
- ◊ Nein, frag _____ nicht. Er schläft gerade.
- Dann frage ich Claudia.
- ◊ Nein, bitte frag _____ nicht, sie macht gerade Mathe.
- Aber ich bin doch da. Frag doch _____!
- Natürlich!

Minidialog 2

- Wir erklären das schon eine Stunde, aber sie verstehen _____ nicht.
- ◊ Sie möchten _____ vielleicht nicht verstehen!

Ü 12



Design
2000



Macht nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

Buatlah percakapan seperti contoh!

1

Stuhl
Lampe
Bett
Vase
Sachen
Sofa
Sessel

+
(sehr) schön

sehr schön

klasse

.....

-
schrecklich

unmöglich

furchthar

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Familie
Sub Pokok Bahasan	: Fragewort
Keterampilan	: Berbicara
Kelas	: XI (Kelas Eksperimen)
Semester	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana.

Kompetensi dasar:

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Fragewort* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan *Fragewort* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, ‘pelajaran apa yang sudah kalian pelajari minggu lalu?’ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Menjawab. 	10
Inhalt : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik menyebutkan kata tanya yang sudah mereka ketahui/kenal. 2. Menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara menanyakan orang, pekerjaan, umur,...U.S.W. dalam bahasa Jerman. 3. Menampilkan Power Point yang berisi kata tanya dan memberikan contoh pelafalan yang tepat dan meminta peserta didik menirukannya. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Was trinkst du? - Wann lernt er Deutsch? - Wozu möchtest du Auto?U.S.W. 4. Meminta peserta didik membuka buku KD II 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan kata tanya. 2. Menyebutkan kata tanya sesuai konteks. 3. Memperhatikan kata tanya yang ada dalam Power Point dan menirukannya. 4. Membuka buku KD II halaman 25. 	70

<p>halaman 25 Übung 7.</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membaca dialog tersebut dengan teman sebangku. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. Menanyakan kepada peserta didik kata tanya apa aja yang ada dalam dialog tersebut. Memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencocokkan kata tanya dalam kalimat dengan teman sebangku. Membahas latihan tersebut bersama peserta didik. Membagikan lembar soal latihan kepada peserta didik secara individu. Mengontrol pekerjaan peserta didik. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> Membaca dialog dengan teman sebangku. Mengikuti lafal yang diucapkan oleh guru. Menyebutkan kata tanya yang ada dalam dialog. Mengerjakan latihan bersama teman sebangku. Membahas latihan. Mengerjakan latihan soal. Mengerjakan latihan soal. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Fragewört</i>. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. Mendengarkan dan menyimak guru. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : Terlampir
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengerjakan latihan soal.									

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Yogyakarta, 03 November 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Isilah titik dibawah ini dengan menggunakan Fragewörter yang sudah tersedia.

- 1..... spielst du gern ?
- 2..... hast du Deutsch ?
- 3..... heißt Lena mit Nachnamen ?
- 4..... ist Lisa nicht da ?

- 5..... ist heute nicht da ?
- 6..... kommt Markus Rogan?
- 7..... arbeitet Herr Bauer ?

- 8..... fahren die Schüler ?
- 9..... ist Tim ?
- 10..... beginnt die Schule ?

- 11..... Schüler sind heute da ?
- 12..... dauert eine Unterrichtsstunde ?
- 13..... brauchst du den Computer?

Wo **Wohin** **Woher** **Wie alt** **Wie viele**
Wer **Um wie viel** **Wie** **Was** **Wann** **Wozu** **Wie lange** **Warum**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Imperativ
Keterampilan : Membaca
Kelas : XI (Kelas Eksperimen)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator:

1. Menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Peserta didik menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Peserta didik menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 21.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht's?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, “Apa yang kalian ketahui tentang <i>Imperativ?</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menjawab 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 21 dan meminta peserta didik membaca teks bacaan pada halaman tersebut secara bergantian dengan intonasi dan lafal yang tepat. 2. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. 3. Membahas isi teks bersama-sama peserta didik. 4. Menjelaskan bentuk kalimat <i>Imperativ</i> yang ada pada Power Point. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Du-Form</i>. Du spielst Fussball → Bitte, spiel Fussbal! - <i>Ihr-Form</i>. Ihr spielt Fussball → Bitte, spielt Fussball! - <i>Sie-Form</i>. Sie spielen Fussball → Bitte, spielen Sie 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 21. 2. Memperhatikan. 3. Membahas isi teks. 4. Memperhatikan bentuk kalimat <i>Imperativ</i> yang dijelaskan oleh guru yang menggunakan Power Point. 	70

<p>Fussbal!</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik menyimak kalimat yang ada pada media Power Point, kemudia guru membaca kalimat tersebut dan meminta peserta didik menirukannya. Meminta peserta didik mencari kalimat <i>Imperativ</i> yang ada pada teks dan meminta peserta didik menyebutkannya. Memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas. Membagi soal latihan kepada peserta didik. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. Meminta peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku dan membahas jawaban. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk di data nilainya. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan bentuk kalimat <i>Imperativ</i> yang dibacakan oleh guru. Mencari kalimat Imperativ pada teks yang sudah dibahas dan menyebutkan. Bertanya jika ada yang kurang jelas. Menerima soal dari guru. Mengerjakan soal. Menukarkan hasil pekerjaan dan membahas bersama guru. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Imperativ</i>. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Menyimpulkan materi. Mendengarkan dan menyimak guru. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : Terlampir
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan latihan soal.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1...= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

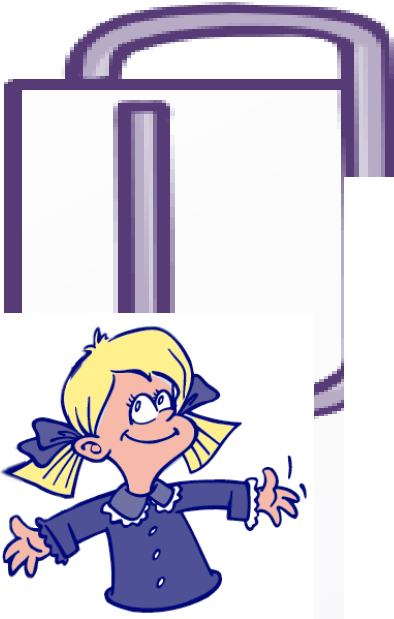
Yogyakarta, 10 November 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Buatlah kalimat Imperativ dengan menggunakan kalimat yang tersedia!



Imperativ

	du	ihr	Sie
kommen			
gehen			
schlafen			
geben			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Trennbare Verben
Keterampilan : Membaca
Kelas : XI (Kelas Eksperimen)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator:

1. Menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Peserta didik menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Peserta didik menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 21-22.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, “Apa yang kalian ketahui tentang <i>trennbare verben?</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menjawab 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 21 dan meminta peserta didik membaca teks bacaan pada halaman tersebut secara bergantian dengan intonasi dan lafal yang tepat. 2. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. 3. Membahas isi teks bersama-sama peserta didik. 4. Meminta peserta didik mengerjakan soal tentang bacaan pada buku KD II Übung 1 halaman 22 dengan teman sebangku dan membahasnya. 5. Menjelaskan bentuk kalimat <i>trennbare verben</i> di dalam Power Point. 6. Meminta peserta didik menyimak kalimat <i>trennbare verben</i> yang ada pada media Power Point, kemudian guru membaca kalimat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 21. 2. Memperhatikan 3. Membahas isi teks. 4. Mengerjakan soal Übung 1 halaman 22 dengan teman sebangkumdan membahasnya. 5. Memperhatikan. 6. Menyimak dan menirukan apa yang guru ucapkan. 	70

<p>tersebut dan meminta peserta didik menirukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik mencari kalimat <i>trennbare verben</i> yang ada pada teks dan menyebutkannya. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. Membagi soal latihan kepada peserta didik. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. Meminta peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku dan membahas jawaban. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk di data nilainya. 	<ol style="list-style-type: none"> Mencari kalimat <i>trennbare verben</i> pada teks bacaan. Bertanya jika belum jelas. Menerima soal dari guru. Mengerjakan soal. Menukarkan hasil pekerjaan dengan teman sebangku. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>trennbare verben</i>. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Menyimpulkan materi. Mendengarkan dan menyimak guru. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 22 (Terlampir)*
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan latihan soal.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, 17 November 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Buatlah kalimat Trennbare Verben sesuai contoh!

trennbare Verben



CONTOH :



Sie **sucht** einen schönen Fisch **aus**.

zuhören

Ich dem Lehrer nicht

losgehen

Gegen sieben Uhr er dann

Mitfahren

Er in Martins Auto

anziehen

Jetzt er Hose und Hemd

aufstehen

..... ich um 06.00 Uhr



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Possessivpronomen
Keterampilan : Berbicara
Kelas : XI (Kontrol)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5. *Possessivpronomen* (ich : mein, du : dein, sie : ihr, und er : sein, es : sein).

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht's?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, ‘pelajaran apa yang sudah kalian pelajari minggu lalu?’ 5. Mengulang kembali pelajaran minggu lalu dengan bertanya kepada peserta didik: ‘Biasanya didalam keluarga terdiri siapa saja?’ 6. Menyampaikan tema dan kompetensi dasar. ‘kalau minggu lalu kita sudah belajar tentang keluarga, sekarang kita akan belajar tentang <i>Possessivpronomen</i>’. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menyebutkan mata pelajaran minggu lalu. 5. Peserta didik menyebutkan anggota keluarga. 6. Menyimak guru 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang <i>Possessivpronomen</i> dengan melempar pertanyaan kepada seluruh peserta didik. ‘apa yang kalian ketahui tentang <i>Possessivpronomen</i>?’. 2. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch II seite 5. 3. Menjelaskan kepada peserta didik penggunaan <i>Possessivpronomen</i>. 4. Guru memberikan contoh penggunaan <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>ich</i> dan <i>du</i>. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> → Das ist ein Kugelschreiber. (M) Das ist mein Kugelschreiber. → Das ist eine Tasche. (F) Das ist meine Tasche. → Das ist ein Buch. (N) Das ist mein Buch. Das ist ein Kugelschreiber. (M) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyebutkan apa yang mereka ketahui tentang <i>Possessivpronomen</i>. 2. Membuka buku KD II seite 5. 3. Memperhatikan dan menyimak. 4. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 	70

<p>Ist das dein Kugelschreiber?</p> <p>→ Das ist eine Tasche. (F)</p> <p>Das ist deine Tasche.</p> <p>→ Das ist ein Buch. (N)</p> <p>Das ist dein Buch.</p> <p>5. Meminta 2 peserta didik untuk berdialog dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i>. Peserta didik 1 : “<i>Das ist eine Tasche. Sie ist meine Tasche</i>”.</p> <p>“<i>Das ist ein Kuli. Ist er dein Kuli?</i>”</p> <p>Peserta didik 2 : “<i>Ja, das ist mein Kuli</i>”.</p> <p>6. Memberikan contoh <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>er, sie, es</i> di papan tulis.</p> <p>Contoh:</p> <p>→ <i>Das ist sein Buch. (er)</i></p> <p>→ <i>Das ist ihr Buch. (sie)</i></p> <p>→ <i>Ist es sein Buch? (es)</i></p> <p>7. Guru melakukan metode Drill kepada peserta didik, yaitu guru menyebutkan <i>Personalpronomen</i> kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya.</p> <p>8. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya .</p> <p>9. Memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan yang terdapat pada buku KD II halaman 7 Übung 6.</p> <p>10. Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik.</p>	<p>5. Melakukan dialog kepada teman sebangku.</p> <p>6. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>7. Menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> sesuai <i>Personalpronomen</i> yang disebut oleh guru.</p> <p>8. Bertanya jika ada yang kurang jelas.</p> <p>9. Mengerjakan KD II halaman 7 Übung 6.</p> <p>10. Mengoreksi bersama-sama.</p>	
<p>Schluß :</p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p> <p>2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i> dengan benda-benda yang ada di rumah mereka masing-masing.</p>	<p>1. Menyimpulkan</p> <p>Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru.</p> <p>2. Mendengarkan dan menyimak guru.</p>	10

3. Menyampaikan salam penutup “ <i>Auf Wiedersehen</i> ”.	3. Menjawab salam.	
---	--------------------	--

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 2* *seite 7*.
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan Übung 6.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti

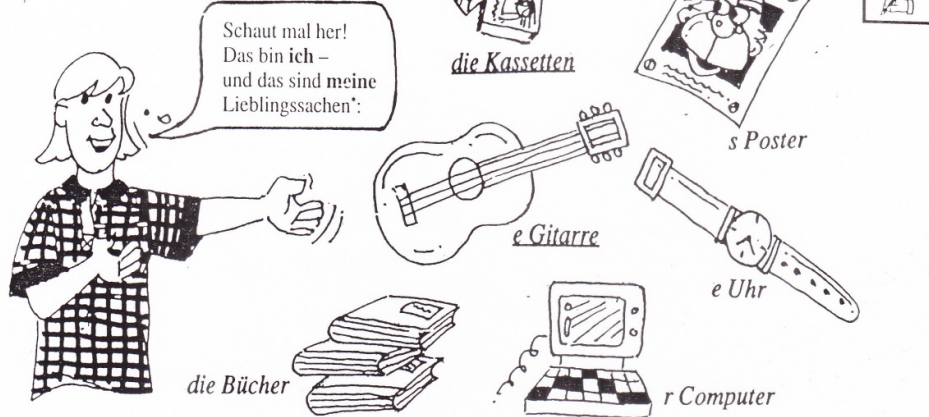


Masruri
NIM.07203244037

4A

Wie heißen die Sachen und Personen?
 Sebutkan benda-benda dan pemiliknya.
 Buatlah seperti contoh.

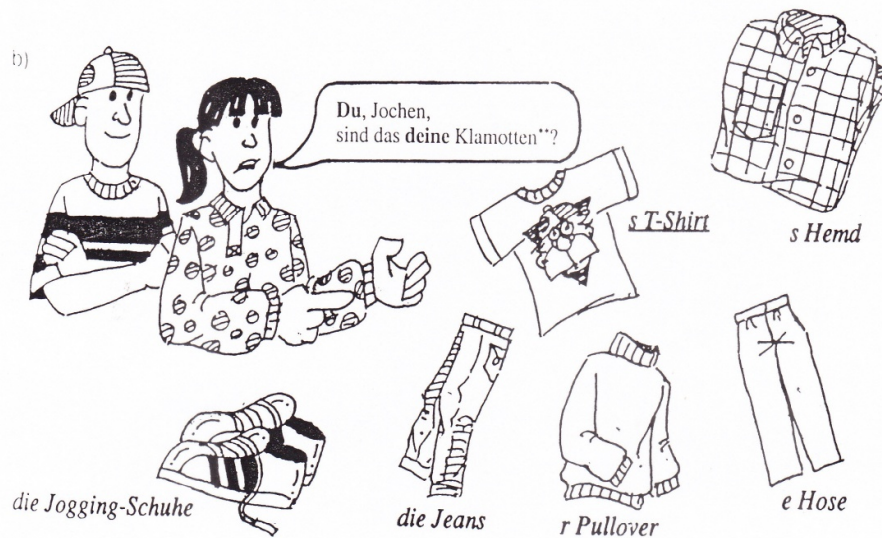
a)



Das ist meine Gitarre

Das sind meine Kassetten

b)



Ist das dein T-Shirt?

*barang kesayangan; **baju

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Possessivpronomen
Keterampilan : Menulis
Kelas : XI (Kontrol)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan *Possessivpronomen* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5. *Possessivpronomen* (wir : unser, ihr : euer, Sie : Ihr, sie : ihr).

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya meminta peserta didik menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> (<i>ich, du, er, sie, es</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 5. Peserta didik menyebutkan <i>Possessivpronomen</i> (<i>ich, du, er, sie, es</i>). 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch II seite 5. 2. Menjelaskan <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>wir, ihr, Sie, sie</i> di papan tulis. 3. Memberikan contoh kalimat <i>Possessivpronomen</i> dengan subyek <i>wir, ihr, Sie, sie</i> di papan tulis. Contoh : <ul style="list-style-type: none"> - <i>wir</i> : <i>Das ist unser Kuli (M)</i> <i>Das ist unsere Tasche (F)</i> <i>Das ist unser Buch (N)</i> - <i>ihr</i> : <i>Das ist euer Kuli (M)</i> <i>Das ist eure Tasche (F)</i> <i>Das ist euer Buch (N)</i> - <i>Sie</i> : <i>Das ist Ihr Kuli (M)</i> <i>Das ist Ihre Tasche (F)</i> <i>Das ist Ihr Buch (N)</i> - <i>sie</i> : <i>Das ist ihr Kuli (M)</i> <i>Das ist ihre Tasche (F)</i> <i>Das ist ihr Buch (N)</i> 4. Menanyakan kepada peserta didik, apa mereka sudah mengerti, dan memberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 5. Memberikan peserta didik potongan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II seite 5. 2. Memperhatikan. 3. Memperhatikan dan menyimak penjelasan guru. 4. Menanyakan kepada guru jika ada yang belum jelas. 5. Menyusun potongan 	70

<p>kertas yang berisi kata-kata dan meminta peserta didik menyusun potongan kertas tersebut menjadi kalimat <i>Possessivpronomen</i> dan mengerjakan dengan teman sebangku.</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta setiap kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis. Membahas hasil pekerjaan setiap kelompok bersama peserta didik. Guru melakukan metode Drill kepada peserta didik, yaitu guru menyebutkan <i>Personalpronomen</i> kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya. Memberi kesempatan bertanya lagi kepada peserta didik jika ada yang belum jelas. Meminta peserta didik mengerjakan soal latihan di buku KD II halaman 9 secara individu. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. Meminta peserta didik mengulangi soal latihan. 	<p>kertas tersebut menjadi kalimat <i>Possessivpronomen</i> dan mengerjakan dengan teman sebangku.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis. Membahas hasil pekerjaan. Menyebutkan <i>Possessivpronomen</i>nya. Bertanya jika ada yang belum jelas. Mengerjakan soal latihan. Mengerkan. Mengumpulkan soal latihan. 	
<p>Schluß :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Possessivpronomen</i> dengan benda-benda yang ada di rumah mereka masing-masing. Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. Mendengarkan dan menyimak guru. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 2 seite 9.*
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian											
1.	Mengerjakan Übung 6.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Bobot soal: 2....= Skor maksimal 8

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

4A

f) Frau Breßner, Entschuldigung, ...

PR



ist das Ihr Brief?
 _____ Fahrrad?
 _____ Kamera?
 _____ Kursprogramme?
 _____ Hefte?

g)



Toll! Ist das ener Computer?
 _____ Klavier?
 _____ Wohnung?
 _____ Bücher?
 _____ Briefmarken?

Ja, das ist unser Computer.
 _____ Klavier.
 _____ Wohnung.
 _____ Bücher.
 _____ Briefmarken.

Findet ihr die Sachen gut?



Nominativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
ein Haushalt	ein Haus	ein e Familie	– Ferien
mein Haushalt	mein Haus	mein e Familie	mein e Ferien

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Familie
Sub Pokok Bahasan	: Personalpronomen (Akkusativ)
Keterampilan	: Menulis
Kelas	: XI (Kelas Kontrol)
Semester	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Mampu membedakan perubahan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Menggunakan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Mampu membedakan perubahan *Personalpronomen-Akkusativ* dalam bahasa Jerman dengan tepat.

Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, seite 27,

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu																														
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu meminta peserta didik menyebutkan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Nominativ berdasarkan subyek. 5. Menanyakan kepada peserta didik, “Apa kalian tau <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Akkusativ”? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Menyebutkan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Nominativ berdasarkan subyek. 5. Menjawab 	10																														
Inhalt : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 27. 2. Menjelaskan penggunaan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Akkusativ dan memberikan contoh dengan menggunakan papan tulis. <table> <tr> <td>Nominativ</td><td></td><td>Akkusativ</td></tr> <tr> <td>ich</td><td>→</td><td>mich</td></tr> <tr> <td>du</td><td>→</td><td>dich</td></tr> <tr> <td>er</td><td>→</td><td>ihn</td></tr> <tr> <td>sie</td><td>→</td><td>sie</td></tr> <tr> <td>es</td><td>→</td><td>es</td></tr> <tr> <td>ihr</td><td>→</td><td>euch</td></tr> <tr> <td>wir</td><td>→</td><td>uns</td></tr> <tr> <td>Sie</td><td>→</td><td>Sie</td></tr> <tr> <td>sie</td><td>→</td><td>sie</td></tr> </table> <p>→ Du brauchst mich. → Ich liebe dich. → Sie versteht ihn nicht. → Kurt liebt sie heiß. (Melanie) → Das Kind liebt es auch. (das Tier) → Mein Freund liebt euch alle. → Die Mutter liebt uns alle.</p> 	Nominativ		Akkusativ	ich	→	mich	du	→	dich	er	→	ihn	sie	→	sie	es	→	es	ihr	→	euch	wir	→	uns	Sie	→	Sie	sie	→	sie	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 27. 2. Memperhatikan 	70
Nominativ		Akkusativ																														
ich	→	mich																														
du	→	dich																														
er	→	ihn																														
sie	→	sie																														
es	→	es																														
ihr	→	euch																														
wir	→	uns																														
Sie	→	Sie																														
sie	→	sie																														

<p>→ Wer liebt Sie, Frau Stur? → Die Kinder lieben sie beide. (die Katze und den Hund).</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang mengerti. Meminta peserta didik untuk membuat 4 kelompok. Membagikan soal latihan menulis kepada masing-masing kelompok. Meminta masing-masing kelompok mengerjakan soal tersebut dan menuliskannya di papan tulis. Membahas hasil pekerjaan bersama-sama dan membenarkan tulisan peserta didik yang masih belum benar dan tepat. Memberi kesempatan bertanya lagi kepada peserta didik jika ada yang belum jelas. Meminta peserta didik dan mengerjakan soal di buku KD II halaman 28 Übung 11 secara individu. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. Meminta peserta didik mengulangi soal latihan kepada guru. 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanya jika ada yang kurang mengerti. Membuat kelompok. Menerima soal yang diberi oleh guru. Mengerjakan soal bersama teman kelompok. Membahas hasil pekerjaan setiap kelompok. Bertanya jika ada yang belum jelas. Mengerjakan. Mengerjakan. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Personalpronomen</i> dalam bentuk Akkusativ. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. Mendengarkan dan menyimak guru. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan.
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 2 seite 28 Übung 11*.
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian				
1.	Mengerjakan Übung 11.	1	2	3	4	5

Bobot soal: 2....= Skor maksimal 10.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

TD

Ü 11



Was fehlt?

Sempurnakanlah!

Minidialog 1

- Oh, ich verstehe das nicht. Ich frage Peter.
- ◊ Nein, frag _____ nicht. Er schläft gerade.
- Dann frage ich Claudia.
- ◊ Nein, bitte frag _____ nicht, sie macht gerade Mathe.
- Aber ich bin doch da. Frag doch _____!
- Natürlich!

Minidialog 2

- Wir erklären das schon eine Stunde, aber sie verstehen _____ nicht.
- ◊ Sie möchten _____ vielleicht nicht verstehen!

Ü 12



Design
2000 —



Macht nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

Buatlah percakapan seperti contoh!

1
Stuhl
Lampe
Bett
Vase
Sachen
Sofa
Sessel

+	-
(sehr) schön	schrecklich
sehr schön	unmöglich
klasse	furchtbar
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Fragewort
Keterampilan : Berbicara
Kelas : XI (Kelas Kontrol)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana.

Kompetensi dasar:

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator:

1. Menggunakan *Fragewort* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menggunakan *Fragewort* dalam bahasa Jerman dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 5.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, ‘pelajaran apa yang sudah kalian pelajari minggu lalu?’ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Menjawab. 	10
Inhalt : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik menyebutkan kata tanya yang sudah mereka ketahui/kenal. 2. Menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara menanyakan orang, pekerjaan, umur,...U.S.W. dalam bahasa Jerman. 3. Menuliskan kata tanya di papan tulis dan memberikan contoh pelafalan yang tepat dan meminta peserta didik menirukannya. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Was trinkst du? - Wann lernt er Deutsch? - Wozu möchtest du Auto?U.S.W. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan kata tanya. 2. Menyebutkan kata tanya sesuai konteks. 3. Memperhatikan kata tanya yang ada di papan tulis dan menirukannya. 	70

<ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 25 Übung 7. 5. Meminta peserta didik membaca dialog tersebut dengan teman sebangku. 6. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. 7. Menanyakan kepada peserta didik kata tanya apa aja yang ada dalam dialog tersebut. 8. Memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencocokkan kata tanya dalam kalimat dengan teman sebangku. 9. Membahas latihan tersebut bersama peserta didik. 10. Membagikan lembar soal latihan kepada peserta didik secara individu. 11. Mengontrol pekerjaan peserta didik. 12. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membuka buku KD II halaman 25. 5. Membaca dialog dengan teman sebangku. 6. Mengikuti lafal yang diucapkan oleh guru. 7. Menyebutkan kata tanya yang ada dalam dialog. 8. Mengerjakan latihan bersama teman sebangku. 9. Membahas latihan. 10. Mengerjakan latihan soal. 11. Mengerjakan latihan soal. 12. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Fragewört</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi yang telah di terima bersama-sama dengan guru. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam. 	10

3. Menyampaikan salam penutup “ <i>Auf Wiedersehen</i> ”.		
---	--	--

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : Terlampir
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan latihan soal.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Isilah titik dibawah ini dengan menggunakan Fragewörter yang sudah tersedia.

- 1..... spielst du gern ?
- 2..... hast du Deutsch ?
- 3..... heißt Lena mit Nachnamen ?
- 4..... ist Lisa nicht da ?

- 5..... ist heute nicht da ?
- 6..... kommt Markus Rogan?
- 7..... arbeitet Herr Bauer ?

- 8..... fahren die Schüler ?
- 9..... ist Tim ?
- 10..... beginnt die Schule ?

- 11..... Schüler sind heute da ?
- 12..... dauert eine Unterrichtsstunde ?
- 13..... brauchst du den Computer?

Wo Wohin Woher Wie alt Wie viele
 Wer Um wie viel
 Warum Wie Was Wann Wozu Wie lange

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Imperativ
Keterampilan : Membaca
Kelas : XI (Kelas Kontrol)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator:

1. Menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Peserta didik menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Peserta didik menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 21.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, “Apa yang kalian ketahui tentang <i>Imperativ?</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menjawab 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 21 dan meminta peserta didik membaca teks bacaan pada halaman tersebut secara bergantian dengan intonasi dan lafal yang tepat. 2. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. 3. Membahas isi teks bersama-sama peserta didik. 4. Menulis bentuk kalimat <i>Imperativ</i> di papan tulis. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Du-Form.</i> Du spielst Fussball → Bitte, spiel Fussbal! - <i>Ihr-Form.</i> Ihr spielt Fussball → Bitte, spielt Fussball! - <i>Sie-Form.</i> Sie spielen Fussball → Bitte, spielen Sie Fussbal! 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 21. 2. Memperhatikan. 3. Membahas isi teks. 4. Memperhatikan bentuk kalimat <i>Imperativ</i> yang dijelaskan oleh guru. 	70

<ol style="list-style-type: none"> 5. Meminta peserta didik menyimak kalimat di papan tulis, kemudian guru membaca kalimat tersebut dan meminta peserta didik menirukannya. 6. Meminta peserta didik mencari kalimat <i>Imperativ</i> yang ada pada teks dan meminta peserta didik menyebutkannya. 7. Memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 8. Membagi soal latihan kepada peserta didik. 9. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. 10. Meminta peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku dan membahas jawaban. 11. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk di data nilainya. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyimak dan menirukan bentuk kalimat <i>Imperativ</i> yang dibacakan oleh guru. 6. Mencari kalimat <i>Imperativ</i> pada teks yang sudah dibahas dan menyebutkan. 7. Bertanya jika ada yang kurang jelas. 8. Menerima soal dari guru. 9. Mengerjakan soal. 10. Menukarkan hasil pekerjaan dan membahas bersama guru. 11. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Imperativ</i>. 3. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : Terlampir
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan latihan soal.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Buatlah kalimat dengan menggunakan kalimat yang tersedia dalam bentuk Imperativ!

Imperativ



	du	ihr	Sie
Kommen			
gehen			
Schlafen			
Geben			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Pokok Bahasan : Familie
Sub Pokok Bahasan : Trenbare Verben
Keterampilan : Membaca
Kelas : XI (Kelas Kontrol)
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar kompetensi:

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi dasar:

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator:

1. Menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Peserta didik menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
3. Peserta didik menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

I. Materi Pembelajaran:

Kontakte Deutsch II, Seite 21-22.

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
Einführung : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> 3. Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> 4. Memberikan apersepsi, yaitu bertanya kepada peserta didik, “Apa yang kalian ketahui tentang <i>trenbare verben?</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen</i>”. 2. Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> 3. Menyimak guru. 4. Peserta didik menjawab 	10
Inhalt: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik membuka buku KD II halaman 21 dan meminta peserta didik membaca teks bacaan pada halaman tersebut secara bergantian dengan intonasi dan lafal yang tepat. 2. Membenarkan lafal peserta didik yang masih belum tepat. 3. Membahas isi teks bersama-sama peserta didik. 4. Meminta peserta didik mengerjakan soal tentang bacaan pada buku KD II Übung 1 halaman 22 dengan teman sebangku dan membahasnya. 5. Menjelaskan bentuk kalimat <i>Trenbare Verben</i> di papan tulis. 6. Meminta peserta didik mencari kalimat <i>Trenbare Verben</i> yang ada pada teks dan menyebutkannya. 7. Memberi kesempatan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD II halaman 21. 2. Memperhatikan 3. Membahas isi teks. 4. Mengerjakan soal Übung 1 halaman 22 dengan teman sebangkumdan membahasnya. 5. Memperhatikan.. 6. Mencari kalimat <i>Trenbare Verben</i> pada teks bacaan. 7. Bertanya jika belum jelas. 	70

<p>peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Membagi soal latihan kepada peserta didik. 9. Mengontrol dan memperhatikan pekerjaan peserta didik. 10. Meminta peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku dan membahas jawaban. 11. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk di data nilainya. 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menerima soal dari guru. 9. Mengerjakan soal. 10. Menukarkan hasil pekerjaan dengan teman sebangku. 11. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Schluß</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 2. Memberikan tugas rumah dengan meminta peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Trenbare Verben</i>. 3. Menyampaikan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan Menyimpulkan materi. 2. Mendengarkan dan menyimak guru. 3. Menjawab salam. 	10

IV. Sumber Bahan:

Hardjono Tini, dkk. 2008. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Katalis.

V. Penilaian/Evaluasi

- a. Teknik : Tanya jawab.
- b. Bentuk Instrumen : Soal latihan
- c. Soal : *Kontakte Deutsch 22 (Terlampir)*
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Peserta didik	Skor penilaian								
1.	Mengerjakan latihan soal.	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Bobot soal: 1....= Skor maksimal 9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Purwanto Budi Utomo.
NIP. 19670520 199412 1 003

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti



Masruri
NIM.07203244037

Buatlah kalimat Trenbare Verben sesuai contoh!

trennbare Verben

CONTOH :



Sie **sucht** einen schönen Fisch **aus**.

zuhören

Ich dem Lehrer nicht

losgehen

Gegen sieben Uhr er dann

Mitfahren

Er in Martins Auto

anziehen

Jetzt er Hose und Hemd

aufstehen

..... ich um 06.00 Uhr

LAMPIRAN 3

PERBEDAAN PERLAKUAN ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

**PERBEDAAN PERLAKUAN ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

Tahap	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Einführung	a. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Tag! / Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. c. Melakukan apersepsi	a. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Tag! / Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. c. Melakukan apersepsi
Inhalt	a. Membagikan materi. b. Menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia flash. c. Memberikan latihan. d. Meminta peserta didik memilih dan mengerjakan latihan yang ada di power point. e. Meminta peserta didik maju kedepan kelas dengan teman sebangku dan mengerjakan latihan dengan yang ada di power point. f. Membahas hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.	a. Membagikan materi. b. Menjelaskan materi. c. Memberikan latihan soal. d. Membahas hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.
Schluß	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. b. Mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i>	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. b. Mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i>

LAMPIRAN 4

DATA SKOR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

DATA PENELITIAN SKOR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Dibawah ini adalah hasil data skor *Pre-test* dan *Post-test*. Kelas XI IPA 1 adalah kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 22 peserta didik, dan kelas XI IPS 2 adalah kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 32 peserta didik.

No.	eksperimen		kontrol	
	pre test	post test	pre test	post test
1	26	32	22	25
2	25	34	20	30
3	22	38	21	26
4	27	35	25	30
5	30	37	29	31
6	28	34	23	33
7	30	35	30	35
8	26	31	26	28
9	28	35	28	30
10	29	33	24	29
11	25	34	30	34
12	33	38	33	35
13	25	31	26	27
14	24	24	26	29
15	22	32	32	36
16	25	32	29	32
17	29	34	31	34
18	31	37	24	25
19	24	30	23	26
20	25	31	24	25
21	25	30	23	30
22	30	38	24	26
23			28	29
24			31	34
25			23	25
26			30	32
27			24	25
28			24	25
29			25	30
30			21	26
31			28	30
32			31	34

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.941	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	22.7879	132.797	.652	.939
item2	22.4242	139.439	.250	.941
item3	23.0909	134.585	.526	.940
item4	22.9394	133.496	.577	.939
item5	22.5152	140.008	.048	.942
item6	22.8788	132.985	.620	.939
item7	22.8485	134.133	.521	.940
item8	22.9091	134.398	.496	.940
item9	22.8788	133.110	.609	.939
item10	22.9394	134.371	.501	.940
item11	22.9091	133.773	.551	.939
item12	22.9091	135.648	.388	.940
item13	23.0909	135.273	.461	.940
item14	23.0000	134.625	.489	.940
item15	23.0606	134.809	.491	.940
item16	23.0606	134.559	.514	.940
item17	23.2424	138.814	.181	.941
item18	22.8485	134.008	.532	.939
item19	23.0909	135.273	.461	.940
item20	23.2424	138.752	.188	.941

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item21	22.7879	134.110	.534	.939
item22	22.9394	135.184	.430	.940
item23	22.9394	133.184	.605	.939
item24	22.9394	134.871	.457	.940
item25	22.8485	133.945	.538	.939
item26	22.9394	134.121	.522	.940
item27	22.8788	133.360	.587	.939
item28	23.3333	139.479	.167	.941
item29	22.6667	133.979	.603	.939
item30	23.0303	134.530	.505	.940
item31	22.9091	133.085	.611	.939
item32	22.8182	134.278	.513	.940
item33	22.7879	134.172	.529	.940
item34	22.7879	134.547	.495	.940
item35	23.3333	138.667	.310	.941
item36	23.3030	139.530	.128	.941
item37	22.7576	134.502	.508	.940
item38	22.7576	134.002	.553	.939
item39	22.8182	134.278	.513	.940
item40	22.8182	134.091	.529	.939
item41	23.3333	139.854	.102	.941
item42	22.9091	133.335	.589	.939
item43	22.6667	135.854	.421	.940
item44	22.8485	134.070	.527	.940
item45	22.7879	134.360	.512	.940
item46	22.8788	134.172	.516	.940
item47	23.2121	139.860	.052	.942
item48	22.8485	133.633	.565	.939
item49	22.8788	133.360	.587	.939
item50	22.8788	133.485	.576	.939

Hasil uji validitas instrument

No	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
item1	0.652	0.344	Valid
item2	0.250	0.344	Tidak Valid
item3	0.526	0.344	Valid
item4	0.577	0.344	Valid
item5	0.48	0.344	Tidak Valid
item6	0.620	0.344	Valid
item7	0.521	0.344	Valid
item8	0.496	0.344	Valid
item9	0.609	0.344	Valid
item10	0.501	0.344	Valid
item11	0.551	0.344	Valid
item12	0.388	0.344	Valid
item13	0.461	0.344	Valid
item14	0.489	0.344	Valid
item15	0.491	0.344	Valid
item16	0.514	0.344	Valid
item17	0.181	0.344	Tidak Valid
item18	0.532	0.344	Valid
item19	0.461	0.344	Valid
item20	0.188	0.344	Tidak Valid
item21	0.534	0.344	Valid
item22	0.430	0.344	Valid
item23	0.605	0.344	Valid
item24	0.457	0.344	Valid
item25	0.538	0.344	Valid
item26	0.522	0.344	Valid
item27	0.587	0.344	Valid
item28	0.167	0.344	Tidak Valid
item29	0.603	0.344	Valid
item30	0.505	0.344	Valid
item31	0.611	0.344	Valid
item32	0.513	0.344	Valid
item33	0.529	0.344	Valid
item34	0.495	0.344	Valid
item35	0.310	0.344	Tidak Valid

item36	0.128	0.344	Tidak Valid
item37	0.508	0.344	Valid
item38	0.553	0.344	Valid
item39	0.513	0.344	Valid
item40	0.529	0.344	Valid
item41	0.102	0.344	Tidak Valid
item42	0.589	0.344	Valid
item43	0.421	0.344	Valid
item44	0.527	0.344	Valid
item45	0.512	0.344	Valid
item46	0.516	0.344	Valid
item47	0.052	0.344	Tidak Valid
item48	0.565	0.344	Valid
item49	0.587	0.344	Valid
item50	0.576	0.344	Valid

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS SEBARAN

DAN

UJI HOMOGENITAS VARIANSI

Uji Normalitas Sebaran dan Uji Homogenitas Variasi

Uji Normalitas

NPar Tests
Chi-Square Test
Frequencies

Pre test eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
22.00	2	2.2	-.2
24.00	2	2.2	-.2
25.00	6	2.2	3.8
26.00	2	2.2	-.2
27.00	1	2.2	-1.2
28.00	2	2.2	-.2
29.00	2	2.2	-.2
30.00	3	2.2	.8
31.00	1	2.2	-1.2
33.00	1	2.2	-1.2
Total	22		

post test eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
24.00	1	2.4	-1.4
30.00	2	2.4	-.4
31.00	3	2.4	.6
32.00	3	2.4	.6
33.00	1	2.4	-1.4
34.00	4	2.4	1.6
35.00	3	2.4	.6
37.00	2	2.4	-.4
38.00	3	2.4	.6
Total	22		

pre test kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
20.00	1	2.5	-1.5
21.00	2	2.5	-.5
22.00	1	2.5	-1.5
23.00	4	2.5	1.5
24.00	6	2.5	3.5
25.00	2	2.5	-.5
26.00	3	2.5	.5
28.00	3	2.5	.5
29.00	2	2.5	-.5
30.00	3	2.5	.5
31.00	3	2.5	.5
32.00	1	2.5	-1.5
33.00	1	2.5	-1.5
Total	32		

post test kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
25.00	6	2.7	3.3
26.00	4	2.7	1.3
27.00	1	2.7	-1.7
28.00	1	2.7	-1.7
29.00	3	2.7	.3
30.00	6	2.7	3.3
31.00	1	2.7	-1.7
32.00	2	2.7	-.7
33.00	1	2.7	-1.7
34.00	4	2.7	1.3
35.00	2	2.7	-.7
36.00	1	2.7	-1.7
Total	32		

Test Statistics

	Pre test eksperimen	post test eksperimen	pre test kontrol	post test kontrol
Chi-Square ^{a,b,c,d}	8.909	3.364	10.250	15.250
df	9	8	12	11
Asymp. Sig.	.446	.910	.594	.171

- a. 10 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.2.
- b. 9 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.
- c. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.
- d. 12 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.7.

Uji Homogenitas**Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre test	1.845	1	52	.180
pos test	.572	1	52	.453

LAMPIRAN 7

ANALISIS DATA UJI-t

Analisis Data Uji-t

T-test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre test eksperimen	22	26.7727	2.94282	.62741
pre test kontrol	32	26.1875	3.59603	.63569
pos test eksperimen	22	33.4091	3.33323	.71065
pos test kontrol	32	29.5625	3.55544	.62852

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pre test	Equal variance assumed	1.845	.180	.631	52	.531	.58523	.92714	-1.27522	2.44567
	Equal variance not assumed			.655	50.322	.515	.58523	.89317	-1.20847	2.37893
pos test	Equal variance assumed	.572	.453	4.006	52	.000	3.84659	.96032	1.91957	5.77361
	Equal variance not assumed			4.055	47.157	.000	3.84659	.94871	1.93820	5.75498

Gain Scor

T-test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GS eksperimen	22	6.6364	2.93656	.62608
GS kontrol	32	3.3750	2.32448	.41091

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
GS	Equal variances assumed	.147	.703	4.548	52	.000	3.26136	.71708	1.82244	4.70029
	Equal variances not assumed			4.355	38.189	.000	3.26136	.74888	1.74558	4.77715

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

Perhitungan Kelas Interval

PRETEST EKSPERIMEN					
MEAN		=		26.77	
SD		=		2.94	
Tinggi		: $X \geq M + SD$			
Sedang		: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah		: $X < M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	9.71	
Sedang	:	23.83	\leq		< 29.71
Rendah	:	X	<	3.83	

POSTEST EKSPERIMEN					
MEAN		=		33.41	
SD		=		3.33	
Tinggi		: $X \geq M + SD$			
Sedang		: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah		: $X < M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	36.74	
Sedang	:	30.08	\leq	X	< 36.74
Rendah	:	X	<	30.08	

PRETEST KONTROL					
MEAN		=		26.19	
SD		=		3.60	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	29.79	
Sedang	:	22.59	\leq	X	29.79
Rendah	:		$<$	22.59	

POSTEST EKONTROL					
MEAN		=		29.56	
SD		=		3.56	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	33.12	
Sedang	:	26.00	\leq	X	33.12
Rendah	:		$<$	26.00	

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{pre \text{ test eksperimen} + pre \text{ test kontrol}}{2}$$

$$= \frac{26,77 + 26,18}{2}$$

$$= 26,47$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{mean } post \text{ test eksperimen} - \text{mean } post \text{ test kontrol}}{\text{Rata-rata } pre \text{ test}} \times 100\%$$

$$= \frac{33,40 - 29,56}{26,47} \times 100\%$$

$$= 0,1450 \times 100\%$$

$$= 14,5\%$$

LAMPIRAN 10

NILAI TABEL

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono, halaman 372 tahun 2010

Baris atas untuk	5%
Baris bawah untuk	1%

V ₂ = dk		V ₁ = dk pembilang																								
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
	1	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
2	1	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,50	19,50	19,50	
	2	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3	1	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	3	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	26,12	
4	1	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
	4	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
5	1	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	5	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
6	1	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
	6	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	1	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	7	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	1	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	8	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
9	1	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
	9	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
10	1	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
	10	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
11	1	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
	11	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

		V _i = dk pembilang																								
V _i = dk	Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,36 3,49	2,32 3,46	2,28 3,41	2,24 3,38	2,20 3,36	2,16 3,33	2,12 3,30	
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,28 3,30	2,24 3,27	2,20 3,24	2,16 3,21	2,12 3,18	2,08 3,15	2,04 3,12	
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,22 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,12 3,02	2,08 2,98	2,04 2,94	2,00 2,90	
15	4,54 8,58	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,09	2,15 2,97	2,12 2,89	2,08 2,86	2,04 2,80	2,00 2,77	1,96 2,75	
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,35	2,28 3,28	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,05 2,86	2,02 2,80	1,99 2,77	1,95 2,75	1,91 2,73	
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,34 3,37	2,30 3,19	2,25 3,12	2,21 3,07	2,17 3,00	2,13 2,91	2,09 2,84	2,05 2,77	2,02 2,73	1,98 2,68	1,95 2,62	1,91 2,59	1,88 2,57	
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,30 3,19	2,26 3,12	2,21 3,05	2,17 2,99	2,13 2,88	2,09 2,80	2,05 2,75	2,02 2,72	1,98 2,68	1,95 2,62	1,91 2,58	1,88 2,54	1,84 2,49	
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,28 3,23	2,24 3,13	2,19 3,05	2,15 2,94	2,11 2,86	2,07 2,77	2,03 2,69	1,99 2,63	1,95 2,59	1,92 2,53	1,88 2,47	1,84 2,44	1,81 2,42	
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,11	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,24 3,13	2,20 3,02	2,15 2,94	2,11 2,83	2,07 2,75	2,03 2,67	1,99 2,58	1,95 2,53	1,92 2,46	1,88 2,42	1,84 2,37	1,81 2,33	1,78 2,31	
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,24 3,17	2,20 3,12	2,16 3,02	2,11 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,99 2,67	1,95 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,80 2,37	1,77 2,33	1,74 2,31	
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,22 3,11	2,18 3,02	2,14 2,97	2,09 2,89	2,05 2,78	2,01 2,70	1,97 2,62	1,93 2,53	1,89 2,48	1,85 2,44	1,82 2,37	1,78 2,33	1,75 2,28	1,72 2,25	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,16 2,97	2,12 2,91	2,07 2,85	2,03 2,74	1,99 2,66	1,95 2,58	1,91 2,49	1,87 2,44	1,84 2,36	1,80 2,33	1,77 2,27	1,74 2,23	1,71 2,21	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,14 2,93	2,10 2,89	2,05 2,85	2,01 2,74	1,97 2,66	1,93 2,58	1,89 2,49	1,85 2,44	1,82 2,36	1,78 2,33	1,75 2,27	1,72 2,23	1,69 2,21	
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,45	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,91	2,12 2,89	2,08 2,85	2,04 2,81	1,99 2,70	1,95 2,62	1,91 2,54	1,87 2,45	1,84 2,41	1,80 2,37	1,77 2,32	1,74 2,28	1,71 2,23	1,68 2,21	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,14 2,96	2,10 2,86	2,06 2,82	2,02 2,77	1,97 2,66	1,93 2,58	1,89 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,32	1,75 2,28	1,72 2,25	1,69 2,21	1,66 2,18	

Sumber : Sugiyono, halaman 383 tahun 2010

V _i = dk pembilang																									
V _z = dk penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	

Sumber : Sugiyono, halaman 383 tahun 2010

$V_1 = dk \text{ pembilang}$																								
$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
80	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
100	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
125	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
150	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
200	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
400	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,73	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
1000	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
∞	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sugiyono, halaman 383 tahun 2010

TABEL
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, halaman 376 tahun 2010

LAMPIRAN 11

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Purwanto Budi Utomo
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman
SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman

menyatakan bahwa saya telah menjadi *expert judgement* dalam penelitian mahasiswa:

Nama : Masruri
NIM : 07203244037
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman”**.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2013



Drs. Purwanto Budi Utomo

LAMPIRAN 12
SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 1196c/UN.34.12/PP/X/2012
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Oktober 2012

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MASRURI
 NIM : 07203244037
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2012
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan

 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
 NIP. 19610524 199001 2 001

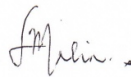
Tembusan:
 Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman

PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Jerman Di SMAN 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.

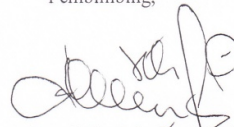
Yogyakarta, Oktober 2012.

Ketua Jurusan,



Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

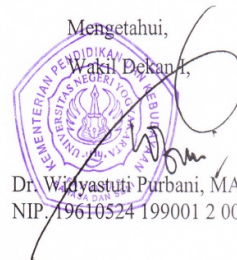
Pembimbing,



Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,

Wakil Dekan I,


Dr. Widyastuti Purbani, MA.
NIP. 19610524 199001 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur. Dra. Lia Maria, M.pd.
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Masruri No. Mhs. : 07203244037
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Keefektifan Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran
Struktur Kalimat Bahasa Jerman Di SMA I N Ngemplak Sleman Yogyakarta
Lokasi : SMA I N Ngemplak Sleman
Waktu : Bulan Oktober sampai Desember

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Suis Triyono, M.pd.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012
Pemohon,

Masruri

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/8185/V/10/2012

Ub.
Kepala Biro Administrasi
SETDA
Hendar Suskowi
NIP. 195801211983

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL

NO. : 070/ 2760

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : Masruri
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 07203249037
3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
4. Universitas/Akademi : Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing : Drs. Sutis Triyono, M. Pd
6. Alamat Rumah Peneliti : Jl. Kariyorejo, Wisma Nirwana no.39
Rt 04/27 DABAG LONCAT
7. No. Telp/HP : 085742341097
8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : SMAN 1 Ngemplar Sleman

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/
 pencarian data tentang/judul : Keefektifan Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran
 Struktur Kalimat Bahasa Jerman di SMAN 1 Ngemplar
 Sleman

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
 Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
 Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 9 Oktober2012..
 Yang menyatakan

MASRURI
 (Nama Terang)



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2760 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8185/V/10/2012 Tanggal : 09 Oktober 2012
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MASRURI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07203244037
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kariyorejo Wisma Nirwana No. 39 RT 04/27 Dabag, Condongcatur,
No. Telp / HP : 085742341097

Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA POWER PADA PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Lokasi : SMA Negeri 1 Ngemplak
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2012 s/d 09 Januari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngemplak
6. Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY.